



E-MAGAZINE

EDISI II, JULI - AGUSTUS 2021

HABAR ETAM

MAJALAH DIGITAL DISKOMINFO KALTIM



KALTIM HEBAT, INDONESIA TANGGUH





STRUKTUR REDAKSI

PEMBINA

Muhammad Sa'bani

PENGARAH

Muhammad Faisal

WAKIL

Edi Hermawanto

PIMRED

Irene Yuriantini

WAKIL PIMRED

Arminiwati

REDAKTUR

Sri Rezeki Marietha

EDITOR

1. Mardiasih

2. Sukmawaty

3. Pipito

PENYAJI BERITA

Lelyana Anggraini,
Prabawati, Nichita, Ade,
Eka Rahmah, Ratna Juwita,
Edwin Derry, Edyra, Ressa

FOTOGRAFER

Teguh P, Rizki Kurniawan,
Bagus, Primayudha

DESAIN GRAFIS DAN LAYOUT

Riko Aji, Reza Padilah,
M. Iqbal



ALAMAT REDAKSI HABAR ETAM:

Jalan Basuki Rahmat No.41
Samarinda 75121, Kaltim.
Email: diskominfo@kaltimprov.go.id

INDONESIA TANGGUH, INDONESIA TUMBUH, Memaknai tagline Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke 76 tahun 2021 memang butuh kekuatan extra-ordinary di masa pandemik seperti sekarang ini, tetapi semangat kuat yang luar biasa sudah pula digoreskan sejak masa penjajahan hingga kemerdekaan oleh bangsa Indonesia, sehingga harapan besar pencapaian tersebut rasanya bisa kita raih.

Kamipun sepakat mengangkat tema KALTIM HEBAT - INDONESIA TUMBUH, sebagai refleksi provinsi ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Negeri ini dan komitmen kuat mendukung harapan di 76 tahun Indonesia merdeka. Ketika Kaltim Hebat maka Indonesia akan Tangguh dan siap untuk bertumbuh.

Terlepas dari itu, Alhamdulillah kembali kami menghadirkan edisi kedua HABAR ETAM Majalah Digital Diskominfo Kaltim, semoga bisa menjadi referensi bacaan inspiratif dan menambah wawasan untuk mengetahui perkembangan Provinsi Kaltim terutama di bidang Komunikasi dan Informatika.

Banyak respon positif yang luar biasa diberikan masyarakat, rekan dan pimpinan terhadap edisi perdana HABAR ETAM, ini merupakan support dan vitamin dosis tinggi bagi kami untuk terus bersemangat melanjutkannya. Adapula yang mengkritisi bahkan meragukan eksistensinya, tentu ini jadi cambuk bagi kami sambil terus mengevaluasi diri untuk perbaikan sesuai dengan harapan dan tujuan majalah digital ini.

Kami akan sampaikan betapa Kaltim memang hebat yang siap untuk mendukung Indonesia Tangguh, dengan informasi beberapa kegiatan sebulan terakhir. Mudahan ini bisa memberikan gambarannya walaupun hanya beberapa berita pilihan saja yang kami pilihkan untuk pembaca kami.

Covid-19 tampaknya di Provinsi Kaltim masih belum bersahabat, sebulan terakhir ini kasus konfirmasi terus bertambah menaikan hingga jawara di luar pulau Jawa dan Bali beberapa pekan, walaupun sekarang sudah mulai melandai namun tetap harus hati-hati tidak ada jaminan tidak naik lagi kasus terkonfirmasinya.

Selamat membaca, mudahan berkenan dan sesuai harapan terhadap HABAR ETAM, mohon saran dan kritik membangun. Terima kasih, sehat selalu dan semoga sukses kita semua. (*red)

** Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Kaltim

** Pengarah Majalah Digital HABAR ETAM



HABAR KALTIM

Jokowi ke Kaltim, Disambut Hangat

5



Peringatan Detik-Detik Proklamasi di Provinsi Kaltim

6



Dijamin Pendidikan Anak Korban Covid-19 Hingga Perguruan Tinggi

9



Gubernur Tempuh 1.000 KM dan Hadiri 14 Acara Serta Bagi Bantuan Rp 40 M untuk Warga

8



FOKUS UTAMA

Kaltim Dukung Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh

12

Kaltim Merdeka Ekspor 2021, Isran: Petani Sejahtera, Ekonomi Tumbuh

13

Perekonomian Kaltim Tumbuh Positif

14

Merdeka Ekspor, Gubernur Kirim Rp 9,1 Triliun

15



LINTAS OPD

UMKM Terdampak Covid-19 Mendapat Bantuan

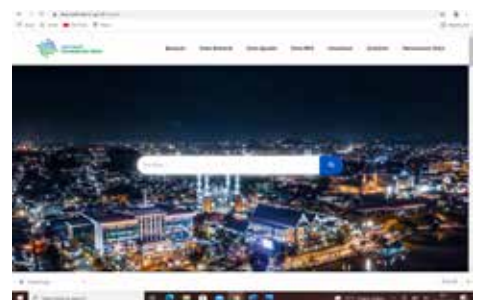
16

540 ASN Kaltim Terima Satyalancana Karya Satya

17

The Mountain of Isran Diresmikan Gubernur

19

LAPOR WAL
Pemkab Hingga Pemkot Wajib Terhubung SP4N-Lapor
20
Pendampingan Pengelolaan Pengaduan Di Kabupaten Kutai Timur
22**UPDATE TECH WADAH ETAM**
Pelaksanaan KIP Harus Sesuai Perki 1/2021
23**KABAR KOMINFO KALTIM**
Faisal: Perizinan Siaran Keputusan Pusat
25**NGOPI SORE**
Laluna Bistro, Lokasi Baru Podcast Sore
29**ISRAN HADI MENYAPA**
Isran dan Hadi Menyapa Di Radio
33**KALTIM BERDAULAT DIGITAL**
Google Master Training Di Diskominfo Kaltim
36
Bersama BPS Gelar Coaching Rekomendasi Statistik
37
Partisipasi Aktif Di Kegiatan Literasi Digital
38**UPDATE TECH WADAH ETAM**
Aplikasi Sinarap dan Farmaplus
39
Hadapi Ancaman Serangan Siber, Kominfo Siapkan Tiga Pendekatan
40**SILATURAHMI**
Diskominfo Sowan ke Bupati Kutai Timur
42**KREATIVITAS & INOVASI**
Kenalkan Satu Data Kaltim, Menyusul Aplikasinya
45
Pandemi Covid-19, Manfaatkan Pion Kaltim dalam Bermohon Informasi
46



JOKOWI KE KALTIM, DISAMBUT HANGAT

SAMARINDA- Hari Selasa (24/8) kemarin merupakan hari bahagia bagi Provinsi Kalimantan Timur dengan kehadiran Presiden RI Joko Widodo di dua kota yakni Samarinda dan Balikpapan.

“Walaupun sehari tapi sangat berkesan bagi Kaltim” ucap Kadiskominfo Kaltim singkat.

Ada tiga agenda yang khusus dalam kedatangan Bapak Presiden ini, masing-masing peninjauan pelaksanaan vaksinasi massal, pengarahan kepada Gubernur dan Bupati/Walikota se Kaltim dan Peresmian Jalan Tol Balikpapan Samarinda.

Lebih lanjut dijelaskan, peninjauan vaksinasi bertempat di SMP Negeri 22 Samarinda dan di Balikpapan Sport and Convention Center, sedangkan pengarahan Bapak Presiden di Odah Etam Kantor Gubernur Kaltim dihadiri juga 10 kepala daerah di Provinsi Kaltim secara tertutup.

Selanjutnya rombongan Bapak Jokowi menuju titik peresmian Jalan Tol Segmen I dan V dengan menyusuri jalan tol yang ada secara keseluruhan.

Nah kalau pada pagi hari kedatangan ke Kaltim melalui Bandara APT Pranoto maka kepulangan pada sore hari melalui Bandara Sultan AM. Sulaiman Balikpapan.

“Ini juga menjadi moment bersejarah karena tol Balikpapan-Samarinda merupakan jalan tol pertama di pulau Kalimantan,” ucap Jokowi. **(mf/ky)**





PERINGATAN DETIK-DETIK PROKLAMASI DI PROVINSI KALTIM

SAMARINDA — Hujan mengguyur Kota Samarinda sejak malam hingga pagi tak menyurutkan semangat untuk tetap melaksanakan Upacara Detik-Detik Proklamasi menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-76 pada 17 Agustus 2021 di Halaman Kantor Gubernur.

Diiringi doa dan harapan dari masyarakat Kaltim, rupanya cuaca langsung bersahabat untuk menyemarakkan HUT RI dan memungkinkan untuk tetap melaksanakan Upacara.

Dimulai pada pukul 09.30, Gubernur Kaltim Isran Noor bertindak sebagai Inspektur Upacara diikuti pula jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kaltim. Serta dengan peserta upacara terbatas dari Satpol Pamong Praja, satuan TNI dan Polri masing-masing berjumlah 10 orang.

Peringatan diawali pembacaan naskah teks Proklamasi oleh Ketua DPRD Kaltim dan pengibaran duplikat bendera pusaka dilakukan delapan anggota Paskibraka Kaltim.

Upacara detik-detik Proklamasi tahun ini masih dilaksanakan secara sederhana, namun tetap terasa khidmat dengan jumlah peserta dan petugas upacara terbatas. Hal ini dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Usai melaksanakan Upacara tingkat Provinsi, Gubernur Kaltim bersama Forkopimda mengikuti peringatan detik-detik proklamasi di Istana Negara Jakarta dari Ruang Ruhui Rahayu secara virtual. (cht)





INILAH PASUKAN PENGIBAR BENDARA PROVINSI KALTIM

SAMARINDA - Upacara Detik-Detik Proklamasi memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia salah satunya para pasukan pengibar bendera yang siap mengibarkan Sang Merah Putih.

Tentunya berbagai persiapan telah dilaksanakan mulai dari Pemilihan Tingkat Kabupaten/Kota, Pemilihan Tingkat Provinsi hingga terpilih 8 orang terbaik yang akan menjadi Pasukan Pengibar Bendera.

Untuk tahun 2021 ini 8 orang terpilih tersebut adalah

1. Jimmy Lawai Son asal Kutai Barat
2. Muhammad Azmy Hafidah asal Samarinda
3. Daffa Pramusento Arisandi asal Balikpapan
4. Muhammad Fiqri Rizmal asal Bontang
5. Cahyo Purnomo asal Berau
6. Deasly Agnesia Marsinah Titirloloby asal Balikpapan

7. Siti Aisyah asal Penajam Paser Utara

8. Annisa Ramayani asal Kutai Kartanegara

Adapun yang mendapatkan tugas sebagai Pembawa Baki adalah Deasly Agnesia Marsinah Titirloloby. Sedangkan untuk Pembentang Bendera adalah Muhammad Azmy Hafidah, Penggerek Bendera : Jimmy Lawai Son, sedangkan Danpok 8 : Daffa Pramusento Arisandi.

Hujan yang sempat mengguyur Bumi Etam tidak menjadi penghalang untuk Sang Merah Putih dapat berkibar dengan gagahnya di Halaman Kantor Gubernur Kaltim.

Walaupun berbeda dengan pelaksanaan upacara pada tahun-tahun yang lalu, upacara hari ini tetap berlangsung secara khidmat dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. **(LA)**



DEASLY, PEMBAWA BAKI BENDERA

SAMARINDA - Anggota Paskibraka Kaltim asal kota Balikpapan, Deasly Agnesia mendapat tugas sebagai pembawa baki bendera duplikat Sang Saka Merah Putih pada upacara Hari Ulang Tahun ke-76 Republik Indonesia di halaman Kantor Gubernur Kaltim, Selasa (17/8).

Wanita dengan nama lengkap Deasly Agnesia Marsinah Titirloloby, kelahiran Balikpapan 1 Maret 2005, juga mengungkapkan perasaannya ketika mendapat tugas tersebut.

"Rasa gugup pasti ada namun karena kita sudah berdoa dan yakin dengan tim, ditambah lagi tadi malam kita sudah latihan terakhir dan Puji Tuhan tadi semua berjalan lancar," ungkapnya

Waktu yang singkat tidak menyurutkan tim Paskibraka Kaltim untuk memberikan yang terbaik untuk negeri, khususnya pada upacara peringatan proklamasi di Kalimantan Timur.

"Waktu yang singkat untuk latihan terkadang ada kesulitan dan kesalahan tapi dari situ kita terus belajar dan belajar serta memperbaiki kesalahan kita," ujarnya.

Saya dan tim sangat bersyukur ditambah mendapat kepercayaan membawa baki, ada rasa puas dan bangga, tutup siswi SMA Negeri 5 Balikpapan. **(tp/as)**

GUBERNUR TEMPUH 1.000 KM DAN HADIRI 14 ACARA SERTA BAGI BANTUAN RP 40 M UNTUK WARGANYA

GUBERNUR Kalimantan Timur, Isran Noor dan Wakil Gubernur, Hadi Mulyadi beserta jajarannya melakukan kunjungan kerja ke wilayah utara diantaranya Kota Bontang, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau selama 4(empat) hari.

Perjalanan diawali dari Halaman Kantor Gubernur pada hari Kamis pagi (24/6) dan tiba kembali pada hari Minggu (27/6) malam kemarin. "Perjalanan panjang Gubernur, Isran Noor dan rombongan kali ini tak terasa menempuh perjalanan lebih dari 1.000 km pulang pergi melalui jalan darat, karena jarak tempuh Samarinda ke Tanjung Redeb saja sekitar 522 km, dengan menghadiri 14 acara selama 4 hari untuk menemui warganya," kata Muhammad Faisal Kadiskominfo Provinsi Kaltim.

Kunjungan kerja tersebut dipadati dengan berbagai kegiatan dan acara dengan masyarakat. Hal yang menarik adalah pada setiap acara selalu dipenuhi dengan antusias warga untuk melihat langsung dan menyapa pemimpinnya.

Bahkan ketika acara di Labanan Kabupaten Berau, rombongan kami disambut hujan yang lebat namun itu tidak mengurangi animo warga dan acara tetap berlangsung seperti yang direncanakan.

"Antusias masyarakat besar sekali untuk bisa bertemu Pak Isran dan Pak Hadi, bahkan sekedar disetujui bisa berswafoto saja mereka sangat senang dan bangga sekali," lanjut Faisal.

Gubernur Kaltim, Isran Noor juga menyerahkan bantuannya untuk masyarakat setempat melalui Perangkat Daerah seperti dari Dinas Perkebunan, Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Peternakan, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dan Dinas Kelautan & Perikanan.

"Kalo ditotal semua bantuan yang diberikan pada kunjungan kerja kali ini lebih dari 40 Milyar dalam beragam bentuk sesuai sasaran dan kebutuhannya melalui OPD terkait," ujar Faisal menerangkan.

Selain itu, beliau juga melakukan kontrol lapangan terhadap kegiatan fisik yang dilakukan oleh Provinsi atau Pemerintah Pusat serta realisasi bantuan keuangan Provinsi terhadap Kab/Kota tersebut.

"Pak Adji Firnanda Kadis PU, terus menjelaskan secara detail via HT selama perjalanan mengenai proyek fisik seperti jalan, drainase, pemeliharaan jalan maupun pelebaran jalan yang sudah diselesaikan maupun yang sedang dikerjakan, wah kalo ini dihitung dengan angka pasti sudah lebih dari 200 Milyar baik yang melalui APBN maupun APBD Provinsi," ujar mantan Kabag Humas Pemkot Samarinda ini menjelaskan.

Kunjungan kali ini memang jauh lebih berat dibanding dengan kunjungan kerja sebelumnya ke wilayah barat, tetapi dibanyak kesempatan sambutan beliau selalu bilang, "Saya happy sekali, walaupun sedih karena kasus covid terus bertambah di Kaltim," tutup Faisal mengutip perkataan Gubernur Kaltim. (mf/ky)





DIJAMIN PENDIDIKAN ANAK KORBAN COVID-19 HINGGA PERGURUAN TINGGI

SAMARINDA – Sebanyak 23 anak dijamin pendidikannya hingga perguruan tinggi. Ini merupakan kepedulian Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim), Isran Noor bagi pendidikan anak yang menjadi korban ganasnya virus Covid – 19.

Hal ini diungkapkannya pada acara Santunan anak yatim, piatu dan yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena Covid-19 di Ruang Ruhui Rahayu, Senin (23/8/2021).

“Jangka pendeknya adalah pemberian santunan sementara jangka menengah adalah kami berikan beasiswa hingga SMA dan jangka panjangnya adalah kami berikan beasiswa hingga perguruan tinggi,” ungkapnya.

Isran juga membahas tentang Beasiswa Kaltim Tuntas (BKT). Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia.

Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia dengan penerapan pendidikan agama dan moral dalam sistem pendidikan yang terpadu dengan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kaltim yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil dan berdaya saing, tutur Isran.

Diketahui dari jumlah sementara ada sekitar 220 anak se Kalimantan Timur yang menjadi korban, Pemerintah Kaltim akan membantu putra-putri yang menjadi korban tersebut untuk mengikuti pendidikan tinggi sampai tuntas.

Isran juga menceritakan pertemuannya dengan Rektor Universitas Mulawarman beberapa hari lalu.

“Jaminan Rektor Universitas Mulawarman ini akan diberikan, diterima tanpa syarat atau tanpa tes, terkait pembiayaan kita (Pemprov Kaltim) mempunyai Beasiswa Kaltim Tuntas, ada juga beasiswa BUMN atau BUMD yang beroperasi di Kaltim, juga ada beasiswa yang bersifat nasional dan global yang bisa diakses, itu akan menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi dalam melakukan koordinasi,” tutupnya. **(tp/pt)**





HARI KEBANGKITAN TEKNOLOGI NASIONAL 2021

SAMARINDA - Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke 26 menjadi momentum spesial tentunya bagi insan riset dan inovasi tanah air.

Pasalnya, peringatan Hakteknas yang jatuh pada 10 Agustus 2021 ini juga bertepatan dengan lahirnya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai lembaga pelaksana penelitian, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) iptek yang terintegrasi sebagaimana amanat UU Nomor 11 Tahun 2019.

Dengan mengusung tema "Integrasi Riset untuk Indonesia Inovatif", peringatan Hakteknas ke 26 ini digelar secara virtual diikuti oleh pejabat di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional maupun Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah termasuk juga Rektor di sejumlah perguruan tinggi, serta seluruh Kepala Daerah Provinsi, dan Kab/Kota.

Pada kesempatan ini, Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor didampingi Kepala Diskominfo Kaltim Muhammad Faisal, Kepala Balitbangda Kaltim Abdullah Sani, dan Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Kaltim Nazrin turut mengikuti jalannya rangkaian acara tersebut di Ruang HoB Kantor Gubernur, Selasa (10/8).

"Kuncinya adalah teknologi. Momentum peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ini harus dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan teknologi nasional," ucap Presiden RI Joko Widodo pada kesempatannya menyampaikan arahan sekaligus meresmikan BRIN dan membuka kick-

off Rangkaian Hakteknas ke 26.

Presiden Jokowi meminta secara khusus kepada BRIN untuk segera melakukan konsolidasi serta integrasi kekuatan riset dan inovasi nasional. Ia mengarahkan BRIN agar dapat menyiapkan strategi akuisisi yang cepat dan akurat. Dalam hal ini disebutkannya bahwa BRIN harus berani memotori akuisisi teknologi maju yang belum dimiliki Indonesia dan kemudian mengembangkannya.

"Kita tidak boleh terus menerus menjadi konsumen teknologi. Kita harus menjadi produsen teknologi dan bahkan semakin berdaulat dalam hal teknologi. Cari cara-cara cerdas untuk melakukan akuisisi teknologi secara murah dan menjadikan kita sebagai produsen teknologi yang mandiri," tegasnya.

Selain itu, BRIN juga dikerahkannya untuk segera mensinergikan peneliti di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, startup teknologi, talenta, diaspora dan anak-anak muda yang militan sebagai langkah dalam menghasilkan karya nyata yang menyejahterakan rakyat.

"Selamat Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke 26, mari kita konsolidasikan kekuatan nasional kita untuk menjadikan kita sebagai produsen teknologi bagi Indonesia yang tangguh, Indonesia yang maju, dan Indonesia yang terus tumbuh," tutupnya. **(resa/as)**





IPHI GELAR ISTIGHOSAH DAN DOA UNTUK KESELAMATAN BANGSA DAN WABAH

ISTIGHOSAH dan Doa untuk keselamatan bangsa dari wabah dilakukan di Masjid Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Nurul Mu'minin, Kamis malam (08/07/2021).

Acara yang digagas oleh Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) wilayah Kaltim dan diketuai oleh Hj. Meiliana ini berlangsung selama 1 jam setengah dan terbatas untuk umum sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Kendati demikian masyarakat tetap dapat mengikuti rangkaian acara secara virtual melalui Zoom Meeting.

Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi dalam sambutannya mengucapkan

terima kasih khususnya kepada IPHI dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan acara. Harapnya dengan Istighosah dan berdoa, wabah Covid-19 yang melanda Indonesia maupun Kaltim ini dapat segera berakhir.

"Atas nama Pemerintah Kaltim dan pribadi mengucapkan terimakasih atas terselenggaranya istighosah ini. Saya mengajak kepada seluruh masyarakat yang tidak dapat hadir, mendoakan agar virus corona yang membuat kehidupan kita menjadi kacau balau agar cepat di angkat oleh Allah SWT," Ujar Hadi.

Bersamaan dengan ini, Wagub Kaltim

turut mengajak masyarakat agar dapat sekaligus mendoakan kesehatan Sekda Prov Kaltim, Muhammad Sa'bani yang saat ini terpapar Covid-19.

Acara inti kemudian dipimpin oleh Ust Drs. HM. Djami'at Al Hasyimi dan dilanjutkan doa yang dipimpin oleh Habib Basyim Ahmad Alatas Bin Ahmad Al Atos.

"Istighosah ini merupakan kegiatan yang sangat indah, saya melihat orang-orang berkumpul di rumah Allah dan berdoa, agar wabah masalah yang ada cepat selesai," ungkap Habib Basyim yang disampaikannya sesuai terselenggaranya acara. **(bgs/ty)**





KALTIM DUKUNG INDONESIA TANGGUH, INDONESIA TUMBUH

SAMARINDA - Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor menegaskan Benua Etam akan mendukung pemerintah pusat menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh. Menurut Gubernur, jika bangsa ini tangguh dan sehat, maka secara otomatis bangsa ini akan tumbuh secara ekonomi.

"Bila bangsa ini tangguh dan sehat, maka otomatis (secara otomatis), perekonomian masyarakat kita akan tumbuh dengan baik," kata Isran Noor saat menjadi narasumber siaran langsung TVRI Nasional dalam program Buletin Berita Klik Indonesia Siang di TVRI Nasional, Selasa (17/8/2021).

Isran menjelaskan, saat ini Kaltim masih berada dalam zona PPKM Level 4. Namun beberapa hari terakhir, angka kasus positif Covid-19 terus melandai dan angka kesembuhan terus meningkat. "Tapi kita tidak boleh abai dengan protokol kesehatan," tegas Isran.

Gubernur sangat berharap masyarakat bisa memahami dan kemudian ikut membantu pemerintah dengan menaati

protokol kesehatan. Isran mengatakan, melandainya kasus Covid-19 ini menjadi kado terindah bagi Kaltim yang sedang merayakan hari kemerdekaan bersama masyarakat Indonesia lainnya.

Gubernur menambahkan, dalam momentum hari kemerdekaan ini, semangat para pejuang untuk meraih kemerdekaan patut menjadi contoh. Perjuangan mereka membutuhkan keikhlasan, kebersamaan, pengorbanan, keberanian dan semangat persatuan yang kuat untuk mengalahkan kekuatan penjajah dan mereka membuktikan keberhasilan dengan persatuan dan kesatuan.

Di masa sekarang, apalagi di tengah pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lebih setahun setengah ini, kata Isran, semangat pengorbanan, perjuangan dan persatuan para pejuang perlu ditiru agar Kaltim dan Indonesia bisa segera "merdeka" dari pandemi Covid-19.

Gubernur menjelaskan meski pandemi masih berlangsung hingga saat ini, aktivitas ekonomi Kaltim tetap berjalan, tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebagai bukti, laporan Kementerian Perdagangan RI menyebutkan antara Januari-Mei 2021, Kaltim berada di posisi ketiga nasional ekspor nonmigas tertinggi dengan kontribusi sebesar USD 7,1 miliar. Jawa Barat dan Jawa Timur menempati posisi tertinggi pertama dan kedua. "Artinya Kaltim sangat mendukung Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh," tegas Isran. **(sul/humasprovkaltim)**

KALTIM MERDEKA EKSPOR 2021, ISRAN: PETANI SEJAHTERA, EKONOMI TUMBUH

BALIKPAPAN - Kaltim sukses menjaga konsistensi untuk dapat terus melakukan ekspor meski ekonomi nasional dan dunia sedang sulit di tengah terjangkit pandemi Covid-19 yang belum juga berhenti.

Sukses itu terlihat saat Benua Etam, Kalimantan Timur terpilih menjadi satu di antara 17 pintu pengeluaran “Merdeka Ekspor 2021” yang dilepas Presiden Joko Widodo (Jokowi), Sabtu (14/8/2021) dari Istana Bogor.

Kegiatan perdana ini diinisiasi Kementerian Pertanian melalui program Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks) Pertanian. Gerakan ini dalam upaya menggerakkan ekonomi nasional dengan meningkatkan ekspor komoditi pertanian hingga tiga kali lipat.

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor pun mengaku bangga atas keberhasilan para petani dan eksportir di Kaltim yang tetap eksis melakukan ekspor meski ekonomi nasional dan dunia sedang sulit.

“Kaltim itu ekspornya sudah banyak. Kontribusinya itu tidak hanya bagi daerah, tetapi untuk negara melalui pajak ekspor,” kata Isran Noor di Kawasan Industri Kariangau (KIK) Balikpapan, Sabtu (14/8/2021).

Dijelaskan Isran, ekspor Kaltim terus meningkat, khususnya untuk produk-produk pertanian dalam arti luas. Harapannya, dengan ekspor yang terus meningkat, maka perekonomian Kaltim juga akan meningkat.

Dampak langsungnya tentu peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat serta tumbuhnya ekonomi nasional.

Ekspor komoditi Kaltim meliputi hasil bumi, mulai dari batu

bara, minyak, kayu, serta produk-produk perkebunan seperti produk hilir dari kelapa sawit yang diproduksi oleh perusahaan yang beroperasi di Kawasan Industri Kariangau (KIK) Balikpapan, yaitu PT Kutai Refinery Nusantara (KRN) bagian dari Apical Group, selaku pengekspor minyak sawit dan produk turunannya.

Kepala Disperindagkop UKM Kaltim HM Yadi Robyan Noor menjelaskan pada Merdeka Ekspor 2021 ini, khusus untuk Kaltim pelabuhan ekspor ada empat titik, yaitu di Balikpapan, Samarinda, Bontang dan Berau.

Khusus untuk produk turunan kelapa sawit, karena industrinya ada di kawasan industri itu, maka dari hasil klarifikasi terpilihlah dua perusahaan, yakni PT Kutai Refinery Nusantara (KRN) dan PT Balikpapan Chip Lestari yang menampung enam perusahaan lain.

“Sekali lagi kita apresiasi untuk ekspor hilirisasi dari hasil industri sawit. Intinya bagaimana meningkatkan ekspor dari sektor pertanian. Momentum ini sebagai awal, nanti akan terus sampai akhir tahun. Kalau kita hitung ini hampir tiga kali lipat,” jelas Roby, sapaan akrabnya.

Adapun ekspor yang dari PT KRN yaitu berupa refined, bleached, deodorized (RBD) olein, sebanyak 12 ribu ton senilai Rp178 miliar dan RBD palm stearin sebanyak 10 ribu ton, senilai Rp126 miliar. Kemudian, dari PT Balikpapan Chip Lestari berupa produk kayu chips akasia sebanyak 45 ribu ton, senilai Rp38,56 miliar. Produk-produk tersebut diekspor ke negara China, dengan nilai total Rp342,76 miliar. ([her/sul/humasprovkaltim](#))



KALTIM PRIORITAS IMPLEMENTASI REDD+ INDONESIA

BALIKPAPAN – Keberhasilan provinsi Kalimantan Timur dalam perlindungan ekosistem melalui upaya penurunan laju deforestasi hutan menjadikan Kaltim sebagai salah satu provinsi prioritas implementasi REDD+ Indonesia.

Kaltim telah terpilih sebagai pelaksana proyek REDD+ berbasis yurisdiksi melalui skema Forest Carbon Partnership Facility-Carbon Fund (FCPF-CF) yang dikelola oleh Bank Dunia, kaitannya guna menjaga tutupan hutan.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Prov Kaltim, Ence Ahmad Rafiddin Rizal dalam Puncak Peringatan Hari Lingkungan Hidup Se-Dunia Prov Kaltim dan Pengumuman Proper, Adiwiyata dan Kalpataru di Hotel Novotel Balikpapan, baru-baru ini.

“Manfaat yang akan diperoleh Kaltim dengan melaksanakan program REDD+ adalah dapat memperbaiki kualitas lingkungan hidup, khusus-



nya hutan, gambut dan mangrove, serta dapat mencapai tujuan Kaltim *Green* dan pertumbuhan ekonomi hijau,” terangnya.

Keberhasilan juga diraih Kaltim dalam pencapaian perhitungan penurunan emisi tahun 2020 ialah 19,226 juta ton CO2 eq atau mencapai 39,94% dari

target RPJMD pada tahun 2020 yakni sebanyak 12,941 juta ton CO2 eq.

“Penurunan deforestasi menjadi bukti kuat komitmen Kaltim dalam pemenuhan target dan sasaran global yang berkaitan dengan memelihara ekosistem hutan di Kaltim,” tandasnya. (resa/pt)

PEREKONOMIAN KALTIM TUMBUH POSITIF



Tutuk SH Cahyono

SAMARINDA - Perekonomian Kalimantan Timur kembali menunjukkan perbaikan dengan tumbuh positif pada triwulan II 2021, pasca kontraksi yang dialami pada triwulan-triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Kaltim tercatat tumbuh sebesar 5,76 %.

“Namun pertumbuhan ekonomi Kaltim tersebut berada dibawah

pertumbuhan ekonomi Nasional yang tercatat tumbuh 7,07 persen,” ungkap Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kaltim Tutuk SH Cahyono baru-baru ini di Samarinda.

Tutuk menjelaskan perbaikan kinerja ekonomi Kaltim tersebut bersumber dari membaiknya kinerja pada hampir seluruh lapangan usaha. Sehingga menunjukkan titik baliknya dengan mencatatkan pertumbuhan positif pasca kontraksi ekonomi yang terjadi selama empat triwulan sebelumnya akibat dampak dari pandemi COVID-19.

Berdasarkan lapangan usaha (LU), membaiknya pertumbuhan ekonomi Kaltim triwulan II 2021 utamanya bersumber dari perbaikan kinerja LU Utama Kaltim.

LU pertambangan menunjukkan perbaikan pada triwulan II tahun 2021 dengan tumbuh sebesar 5,58 persen seiring dengan masih tingginya harga batubara global akibat meningkatnya permintaan dari negara mitra dagang di tengah cuaca yang lebih kondusif dibandingkan triwulan I tahun 2021.

“Lapangan usaha industri pengolahan juga tercatat tumbuh sebesar 8,48 persen, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 3,98 persen,” paparnya

Sementara itu, lapangan usaha penanian dan perdagangan juga tercatat tumbuh positif masing-masing sebesar 0,37 persen dan 5,29 persen setelah pada tri-

wulan sebelumnya mengalami kontraksi. Hal tersebut terjadi karena didorong oleh peningkatan volume ekspor batubara dan CPO ke negara mitra, khususnya Tiongkok, India dan Negara ASEAN.

Kemudian Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB) Investasi tercatat kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 12,41 persen, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh mencapai 11,19 persen. Positifnya kinerja investasi tersebut juga tercermin dari peningkatan Penanaman Modal Asing (PMA) di Kaltim pada triwulan II 2021 yang mengalami peningkatan mencapai 46,92 persen.

Selain itu, konsumsi rumah tangga (Konsumsi RT) tumbuh sebesar 4,49 persen setelah pada triwulan sebelumnya berkontraksi sebesar 0,49 persen.

Tutuk juga optimis Perekonomian triwulan III 2021 diprakirakan akan terus melanjutkan momentum perbaikan, dengan catatan pandemi COVID-19 dapat dikendalikan dengan baik sehingga membuka peluang peningkatan mobilitas masyarakat dan kegiatan ekonomi daerah seiring dengan distribusi vaksin yang semakin baik.

“Perbaikan tersebut diprakirakan akan terus berlanjut yang bersumber dari semakin membaiknya kinerja lapangan usaha utama akibat permintaan yang tinggi dari negara mitra, selain itu, berlanjutnya realisasi,” tutupnya (Prb/ty)

MERDEKA EKSPOR, GUBERNUR KIRIM RP 9,1 TRILIUN

BALIKPAPAN - Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mengikuti acara Pelepasan Ekspor Komoditas Pertanian Provinsi Kaltim senilai Rp746,8 miliar ke tiga negara oleh Presiden RI Joko Widodo dalam rangka 76 Tahun Merdeka Ekspor “Ekspor Tumbuh, Indonesia Tangguh” dari PT Kutai Refinery Nusantara (KRN) di Kawasan Industri Kariangau (KIK) Balikpapan, Sabtu (14/8/2021).

Balikpapan menjadi salah satu dari 17 pintu Ekspor Merdeka. Kegiatan ini turut diikuti Ketua DPRD Kaltim Makmur HAPK, Kajati Kaltim Deden Riki Hayatul Firman, Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas’ud, Kepala Disperindagkop dan UKM Kaltim HM Yadi Robyan Noor, Kepala Dinas PTPH Kaltim Siti Farisyah Yana dan Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan Ridwan Alaydrus.

Presiden Jokowi mengapresiasi para petani yang tetap bekerja keras selama pandemi dengan terus memproduksi hasil-hasil pertanian yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, tetapi juga untuk ekspor ke negara-negara di dunia.

Bahkan nilai ekspor komoditi pertanian nasional pada semester 1 tahun 2021 (periode Januari-Juli) nilainya mencapai Rp282,86 triliun, naik 14,05 persen dibandingkan periode yang sama pada 2020 sebesar Rp202,05 triliun.

“Kepala daerah saya minta untuk terus menggali potensi-potensi komoditi pertanian dalam arti luas di daerah. Serta



mendukung para petani dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, serta nilai tambah dari suatu produk pertanian, sehingga makin dikenal luas dan kompetitif baik untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri,” kata Jokowi.

Gubernur Isran Noor mengucapkan selamat dan sukses atas terlaksananya kegiatan Merdeka Ekspor sebagai program Kementerian Pertanian dalam rangka memacu kegiatan ekspor tiga kali lipat produk-produk pertanian.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan pertanian dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan mampu memenuhi pasokan pasar global.

“Merdeka Ekspor ini sangat strategis, semoga terus berkembang dan maju dengan kemampuan berbagai pihak membaca peluang untuk terus meningkatkan produk-

si usaha di berbagai bidang, sehingga memberikan nilai tambah dan sustainable, mampu menumbuhkan investasi dan ekonomi daerah dan nasional,” kata Isran.

Nilai ekspor hasil pertanian (dalam arti luas) periode Januari-Juli 2021 menurut data Balai Karantina Balikpapan dan Stasiun Karantina Samarinda adalah senilai Rp 9,142 triliun atau senilai USD 653,032 juta. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 266 persen dibandingkan nilai ekspor periode Januari-Juli 2020 yang senilai Rp2,497 atau senilai USD 178,405 juta.

Sementara berdasarkan catatan BPS Kaltim nilai ekspor hasil pertanian periode Januari-Juni 2021 sebesar USD 1,3 miliar atau senilai Rp18,533 triliun, mengalami kenaikan sebesar 188 persen dibanding periode yang sama pada 2020 sebesar USD 459,630 juta atau senilai Rp6,44 triliun. **(her/sul/humasprov kaltim)**

24 DESA DI KALTIM & KALTARA DITERANGI LISTRIK

GENERAL Manager PT PLN Unit Induk Wilayah Kaltim dan Kaltara Saleh Siswanto menjelaskan bahwa ada 24 desa di Provinsi Kaltim dan Kaltara yang sudah diterangi listrik. Dimana tersebar di Kabupaten Nunukan ada 13 Desa meliputi kelompok Desa Terang Baru dan kelompok Desa Brian Baru dengan 464 pelanggan.

Kemudian ada Kabupaten Kutai Timur meliputi 2 Desa yaitu Desa Cipta Graha dan Mukti Lestari dengan pelanggan 553 pelanggan, Kabupaten Tanah Tidung di Desa Seputuk dengan 120 pelanggan.

Selanjutnya, Kabupaten Kutai Barat 2 Desa yakni Desa Jambuk Makmur dan Muara Gusik dengan 310 pelanggan, Kabupaten Kutai Kartanegara satu desa yakni Desa Perian dengan 60 pelanggan, Kab. Paser 4 Desa yakni Desa Lomu, Riwang, Pangrapat dan Sunge Batu dengan 620 pelanggan dan Kabupaten Berau di 1 Kecamatan Kelay dengan 269 pelanggan.

“Secara keseluruhan PLN telah menyambung kurang lebih 2378 pelanggan di 24 Desa tersebut,” katanya.

Dia juga menjabarkan rasio Desa berlistrik PLN di Kaltim 79,29 persen dengan total 823 Desa yang telah berlistrik, namun masih ad 215 Desa yang belum berlistrik PLN. Untuk rasio desa berlistrik PLN di Kaltara 64,11 persen dengan 409 Desa telah berlistrik dan 173 Desa belum berlistrik.

“Hal Ini tentu menjadi tugas berat kami PLN Kaltim dan Kaltara agar terus berupaya untuk segera melistriki sebanyak 388 Desa belum berlistrik PLN,”paparnya



Tentunya dengan tekad dan dukungan penuh Pemerintah Daerah pada tahun 2022 seluruh Desa yang ada di Kaltim dan Kaltara dapat dilistriki 100 persen. **(Prb/ty)**



UMKM TERDAMPAK COVID-19 MENDAPAT BANTUAN

SAMARINDA - Covid-19 berdampak ke semua sektor termasuk juga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian Nasional maupun di Daerah.

Di Kalimantan Timur terdapat 307.343 UMKM atau lebih 50 persen yang terdampak pandemi Covid-19. Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi (Disperindagkop) dan UKM Provinsi Kaltim HM Yadi Robyan Noor baru-baru ini di Samarinda.

Roby menjelaskan sebanyak 307.343 unit UMKM tersebut aktif di Kaltim. Terdiri dari 297.207 unit usaha mikro, 9.440 unit usaha kecil dan 696 unit usaha menengah, terbesar di Balikpapan dan Samarinda.

"Pada 2020 sebanyak 89.285 UMKM telah menerima bantuan produktif usaha mikro (BPUM) dengan nilai Rp 214 Miliar, dimana masing-masing mendapat Rp 2,4 juta "paparnya

Menurutnya sektor UMKM adalah sektor terimbas Covid 19 yang harus dibantu. Dari Rp 214 Miliar besaran bersumber dari APBD, artinya Pemerintah Pusat perhatian kepada Kaltim.

Sementara, di tahun 2021 ini sebutnya, sekitar 195.000 UMKM menerima bantuan dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan bantuan masing-masing sebanyak Rp 1,2 juta.

Roby meminta agar dana BPUM tersebut jangan dipakai untuk kepentingan pribadi dan uangnya jangan dihabiskan semua.

UMKM yang mendapatkan BPUM ini adalah UMKM yang telah memenuhi empat kriteria diantara tidak pernah pinjam Bank, mempunyai tabungan tidak boleh lebih dari Rp 2 juta, mempunyai KTP elektronik dan UMKM tersebut memang terimbas usahanya karena Covid-19.

(Prb/ty)



540 ASN KALTIM TERIMA SATYALANCANA KARYA SATYA

SAMARINDA - Sebanyak 540 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov Kaltim menerima Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia berupa Satyalancana Karya Satya (SLKS) XXX, XX, X dalam rangka Hari Ulang Tahun ke 76 Kemerdekaan RI Tahun 2021.

Penghargaan secara simbolis diberikan langsung kepada 15 ASN perwakilan dari masing-masing penerima SLKS oleh Gubernur Kaltim Isran Noor didampingi Wakilnya Hadi Mulyadi, Sekretaris Daerah Pemprov Kaltim Muhammad Sa' bani dan Kepala BKD Kaltim Diddy Rusdiansyah di Pendopo Odah Etam Komplek Kantor Gubernur Kaltim, (12/8).

Sebagaimana Keputusan Presiden RI Nomor 34/TK/2021 tentang Pengantuggerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya, penghargaan yang digelar secara luring dan daring ini secara keseluruhan diberikan kepada 540 ASN di lingkungan Pemprov Kaltim yang terdiri dari 99 orang penerima SLKS XXX tahun, 104 penerima SLKS XX tahun, dan 337 penerima SLKS X tahun.

Guna mencapai Kaltim Berdaulat dan Indonesia Maju serta Indonesia Tumbuh, maka setiap ASN disampaikan Isran hendaknya memiliki nilai lebih dalam bekerja melakukan sumbangsih positif, konstruktif, unggul, dan handal. Sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

"Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memerlukan Aparatur Sipil Negara yang siap bekerja dalam semangat kebersamaan. Mampu bekerja keras dan mengabdikan tanpa pamrih. Penuh dedikasi, inovatif, profesional, mampu bergerak cepat serta tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada," jelasnya

Ia pun mengingatkan kembali periharahan penting Presiden RI Joko Widodo untuk ASN yang ditandai dengan peluncuran *Core Values, Employer Branding* ASN. Selain itu ucapan selamat turut diberikan olehnya kepada seluruh penerima SLKS sekaligus berpesan untuk terus menjaga kesehatan dan mentaati protokol kesehatan baik dalam keluarga maupun di lingkungan masyarakat. **(resa/as)**



KALTIM DUKUNG OSS BERBASIS RESIKO

SAMARINDA - Pandemi Covid-19 bukan penghalang bagi Pemerintah untuk terus melakukan reformasi struktural. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk memperbaiki fondasi-fondasi ekonomi Indonesia terkait pemulihan ekonomi di masa pandemi.

Salah satunya dengan Sistem Online Single Submission (OSS), layanan perizinan secara daring yang terpadu, dengan paradigma perizinan berbasis risiko yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Senin, (9/8).

Dalam pernyataan Presiden ke 7 RI dilaman instagramnya bahwa dengan adanya OSS Ini akan membuat iklim kemudahan berusaha di Indonesia semakin kondusif, memudahkan UMKM untuk memulai usaha, dan meningkatkan kepercayaan investor untuk membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya.

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal



Puguh Harjanto

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kaltim Puguh Harjanto bahwa dengan adanya OSS ini akan mempermudah masyarakat namun perlu dipahami bahwa adanya perbedaan dari OSS versi lama yaitu pemerintah ingin mendorong agar proses layanan dapat beralih ke sistem dar-

ing salah satu yang dievaluasi menjadi pendekatannya berbasis risiko.

OSS berbasis risiko sendiri bertujuan untuk meningkatkan transparansi, keterbukaan, dan keterjaminan dalam mendapatkan izin berusaha bagi para pelaku usaha di Indonesia.

"Artinya untuk usaha usaha risiko tinggi menengah dan rendah dibedakan dari proses perizinannya namun UMKM belum terbiasa dengan sistem daring tapi mau tidak mau harus dibiasakan," jelas Puguh.

Harapan Puguh khususnya untuk Kalimantan Timur kedepan dalam jangka pendek untuk peningkatan investasi adalah dengan memanfaatkan sektor-sektor yang pasti dan juga memadai serta menunjang didalam segala hal seperti pertambangan maupun batu bara agar investasi tetap terus berlanjut dan juga mengaktifkan beberapa kawasan yang memang akan dirilis. **(LA)**



TERIMA PENGHARGAAN ABDIBAKTITANI

JAKARTA - Menteri Pertanian Republik Indonesia (Mentan RI), Syahrul Yasin Limpo menyerahkan penghargaan Abdibaktitani kepada UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Percontohan bidang Pertanian Tahun 2021. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 438/KPTS/KP.590/M/8/2021 tanggal 9 Agustus 2021.

Kepala UPTD Laboratorium Ke-

sehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Roesmelati Situmeang mengatakan sangat bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah berhasil menerima penghargaan ini,

"Kami mengucapkan banyak terima kasih pada Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim atas bimbingannya sehingga penghargaan tersebut dapat kami terima, serta tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh staf UPTD LKK atas kerja keras dan kerjasamanya dalam mempersiapkan lomba Abdibaktitani sehingga dapat berjalan

dengan baik," Ucapnya melalui kanal telepon seluler pada Kamis (19/8).

Dia juga mengatakan bahwa Penghargaan ini membuat UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner akan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan lebih baik lagi.

"Penghargaan ini sungguh sangat memacu semangat kami untuk semakin mengoptimalkan pelayanan pada masyarakat serta untuk selalu berinovasi agar kinerja UPTD LKK semakin efisien dan efektif," Tambahnya. **(mf/ky)**



THE MOUNTAIN OF ISRAN DIRESMIKAN GUBERNUR

SAMARINDA - Resmi sudah *The Mountain Of ISRAN* (*Innovation Sciences and Research Area Network*), tempat wisata sekaligus penelitian bagi warga Kalimantan Timur hasil daripada pengembangan inovasi gagasan Badan Pengembangan dan Penelitian Daerah (Balitbangda) Kaltim.

Peresmian dilakukan oleh Gubernur Kaltim, Isran Noor didampingi Wakilnya, Hadi Mulyadi yang ditandai dengan penandatanganan Plakat dan MOU serta penyerahan Sertifikat Hak Paten oleh Kepala Kanwil Kaltim Kemenkumham, Sofyan kepada Kepala Balitbangda Kaltim, Abdullah Sani, Rabu (14/07/2021).

Peninjauan *The Mountain Of ISRAN* yang dibangun tepat dibelakang Kantor Balitbangda Kaltim ini kemudian dilakukan oleh orang nomor satu di Benua Etam beserta jajarannya. Titik demi titik disinggahi, mulai dari Museum Mini, Pos Keamanan, Tempat Berkumpul, Spot berbagai tanaman khas Kaltim hingga sejumlah titik lainnya yang nantinya akan dikembangkan sesuai perencanaan.

Menariknya, dalam kesempatan ini Mantan Bupati Kutim tersebut diajak duduk di bawah rindangnya pohon untuk memberikan sambutanannya.

"Berada dalam posisi yang *rilex*, santai tapi berkualitas. Ini adalah sebuah karya anak bangsa khususnya Kepala Balitbangda dan stafnya. Kita bersyukur ada sebuah pemikiran jauh kedepan dalam melestarikan plasma nutfah dari tanaman Kaltim," ucap Isran dengan bangga.

Isran mengungkapkan dalam hal ini Pemerintah siap mendukung penuh jika terdapat ide ataupun inovasi lainnya yang ingin dilakukan dikemudian harinya.

"Mudahan ini jadi amal ibadah kita memulai dalam sebuah riset. Harapannya dapat menjadi percontohan dalam rangka pengembangan sebuah inovasi teknologi terutama pelestarian plasma nutfah Kaltim yang dapat dilaksanakan dan dapat dilakukan diberbagai daerah di luar area ini," harapnya. (resa/pt)





PEMKAB HINGGA PEMKOT WAJIB TERHUBUNG SP4N-LAPOR!

SAMARINDA - Pengelolaan pengaduan pelayanan publik pada SP4N-LAPOR! di Kalimantan Timur telah terhubung di sembilan Kabupaten/Kota. Hal ini meningkat dari data sebelumnya dimana hanya delapan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur yang baru terhubung sebagaimana telah disampaikan oleh perwakilan KEMENPAN-RB beberapa bulan lalu pada rapat evaluasi SP4N-LAPOR di Kantor Gubernur Kalimantan Timur.

“Telah bertambah satu Kabupaten, yakni Kabupaten Kutai Timur yang telah terbit SK Pengelola Pengaduannya yang ditandatangani oleh Bupati Kutim, sehingga sekarang sudah memiliki user dan password SP4N-LAPOR! yang diberikan oleh KEMENPAN-RB,” kata Muhammad Faisal, Kepala Dinas Kominfo Kaltim yang sekaligus menjabat sebagai Sekretaris Pengelola Pengaduan Kaltim.

Setelah mendapatkan user password admin utama SP4N-LAPOR!, diharapkan Kabupaten/Kota terus aktif dalam pengelolaan SP4N-LAPOR! dan terus berkomunikasi dengan Pejabat Penghubung yang ada di masing-masing Perangkat Daerahnya.

“Dalam pengelolaan SP4N-LAPOR!, admin utama dan pejabat penghubung pada Perangkat Daerah harus aktif sehingga koordinasi dapat terjalin baik, laporan-laporan segera diselesaikan dan aspirasi masyarakat dapat segera ditampung untuk membuat kebijakan-kebijakan,” tambahnya.

Dengan adanya Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) melalui Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) maka diharapkan semua pengaduan dapat dikelola secara efektif melalui satu saluran pengaduan nasional untuk mencapai tujuan utamanya yaitu good governance.

Faisal juga menambahkan bahwa Pemerintah Provinsi terus mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota agar segera menyelesaikan laporan dan aspirasi yang masuk pada aplikasi SP4N-LAPOR!.

“Tugas kami selaku Tim Pengelola Pengaduan di Kaltim juga harus memastikan agar laporan dan aspirasi masyarakat di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur dapat tuntas dijawab dengan baik sesuai SOP yang ada,” tutup Faisal. **(as)**





PENGADUAN SPAN-LAPOR! KALTIM SUDAH 93% TERSELESAIKAN

BALIKPAPAN - Layanan Pengaduan SP4N-LAPOR! telah dijalankan di Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan amanat UU nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, dan pada Tahun 2020 lalu layanan pengaduan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah sebesar 93 persen.

Seperti yang disampaikan Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik, Sri Rezeki Marietha saat desk Bidang IKP pada Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Bidang Komunikasi dan Informatika di Meeting Room Hotel Novotel Balikpapan, Kamis (17/06).

"Total aduan dari bulan Januari hingga Desember Tahun 2020 mencapai 59 laporan dan hampir semuanya telah ditangani, dengan rincian sebanyak 53 laporan ditindaklanjuti atau diselesaikan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, sisanya sebanyak 2 aduan dalam proses penyelesaian dan 4 belum diproses," Paparnya.

Menurutnya pelayanan pengaduan SP4N-LAPOR! di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sudah berjalan cukup baik,

untuk itu PR selanjutnya yakni melakukan pendampingan pada Pemerintah Kab/Kota dimana pengelolaan SP4N-LAPOR! masih belum terkelola dengan baik.

"Bagi Pemerintah Kab/Kota yang belum menyusun SK Tim Pengelola SP4N-LAPOR! agar segera membuat, dan bagi Kab/Kota yang sudah ada dapat memperbaharui apabila terdapat perubahan admin ataupun Pejabat penghubungnya," ucapnya.

Ia berharap setelah Pemerintah Provinsi dan Kab/kota se-Kalimantan Timur saling berkoordinasi, hal itu dapat meningkatkan pengelolaan SP4N-LAPOR! sebagai aktivitas pelayanan pengaduan publik nasional di Kalimantan Timur.

"Setelah RAKORDA ini, Pemerintah Kab/Kota diharapkan dapat lebih pro aktif dalam Pengelolaan SP4N-LAPOR! yang merupakan layanan pengaduan dan aspirasi nasional, sehingga laporan dan aspirasi yang belum ditindaklanjuti baik di lingkup OPD maupun Admin Utamanya dapat segera diselesaikan," tutupnya. **(KA)**

MASYARAKAT DIMINTA AKTIF BERIKAN MASUKAN DAN KRITIK

JAKARTA - Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Muhammad Hudori menyampaikan dalam arah kebijakannya bahwa pelayanan prima kepada masyarakat menjadi keharusan. Hal ini disampaikan pada acara monitoring dan evaluasi pengelolaan pengaduan pelayanan publik tengah tahun 2021 secara virtual, Kamis (12/8).

"Di masa pandemi ini kita dituntut untuk memberikan pelayanan publik secara cepat, tepat, tuntas, dan profesional serta tidak diskriminatif, pelayanan prima menjadi keharusan, salah satu elemen yang tidak terpisahkan dalam pelayanan publik adalah pengelolaan pengaduan," terang Hudori.

Dijelaskan bahwa pelayanan prima bukan hanya target kinerja semata bahkan jangan dijadikan beban, tapi hakikatnya penanganan pengaduan merupakan harapan masyarakat kepada pemerintah sebagai pelayanan publik.

"Pengaduan berupa keluhan, kritik, aspirasi dan saran yang disampaikan oleh masyarakat adalah bentuk partisipasi dan kepedulian atas pelayanan publik yang diberikan Pemerintah," katanya.

Kemudian Diah Natalisa selaku Deputy Pelayanan Publik Kementerian PAN-RB juga menambahkan dalam arah kebijakannya bahwa sasaran strategis yang ingin dicapai dalam pengelolaan SP4N-LAPOR adalah mewujudkan sistem pengelolaan pengaduan yang mampu memberikan respon dan solusi cepat serta terpercaya, dan dicerminkan dalam dua kondisi, yaitu meningkatnya jumlah pengaduan masyarakat dan persentase penyelesaiannya.

"Meningkatnya jumlah pengaduan dari masyarakat tidak selalu berkonotasi negatif bahwa kualitas pelayanan publik yang disediakan rendah, sebaliknya dengan jumlah pengaduan yang meningkat dapat dikatakan bahwa sistem pengelolaan pengaduan dipercaya oleh para pengguna layanan dan mereka meyakini bahwa masukan atau pengaduan yang mereka berikan dapat mendukung kualitas pelayanan publik," jelas Natalisa.

Hal ini juga sejalan dengan arahan Presiden Jokowi agar pelayanan publik menekankan pada kecepatan, inovatif dan berorientasi pada hasil. Partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat diperlukan untuk mendukung hal tersebut melalui pengaduan. **(as/ky)**



PERSENTASE PENYELESAIAN PENGADUAN PUBLIK TUNJUKAN KOMITMEN PEMDA

JAKARTA - Persentase penyelesaian pengaduan menunjukkan komitmen penyelenggara dan pengelola SP4N diantaranya Pemerintah Daerah dalam menindaklanjuti serta mendokumentasikan setiap pengaduan yang diterima dari masyarakat. "Hal ini dapat berkontribusi pada terwujudnya kebijakan pelayanan public berbasis bukti (evidence-based public services policy)," ungkap Rosikin, Analis Kebijakan Muda Kementerian PAN RB saat menjadi salah satu pembicara pada sosialisasi dan panduan penyusunan Rencana Aksi SP4N-LAPOR! melalui media teleconference aplikasi zoom.

Kegiatan dibuka oleh Asisten Deputi Sistem Informasi Pelayanan Publik, Yanuwar Ahmad dan dihadiri oleh Instansi Kementerian/Lembaga/ dan Daerah se-Indonesia, Rabu (21/7). Rosikin juga menjelaskan bahwa ber-



dasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 46 Tahun 2020 tentang Roadmap Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional Tahun 2020-2024 Instansi K/L/D berkewajiban menyusun rencana aksi pengelolaan pengaduan. Tujuannya adalah untuk mewujudkan sistem pengelolaan pengaduan yang memiliki respons dan solusi cepat serta terpercaya.

"Peningkatan pengaduan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pengaduan dipercaya oleh para pengguna layanan dan mereka meyakini bahwa masukan atau pengaduan yang mereka berikan akan mendapatkan

solusi dan berguna dalam peningkatan kualitas pelayanan publik," ungkapnya.

Berdasarkan PERMENPAN-RB itu juga dijelaskan penyusunan rencana aksi ini bukan hanya di atas kertas namun benar-benar disusun untuk dapat diimplementasikan dalam pengelolaan pengaduan instansi K/L/D masing-masing. Untuk itu, penting adanya dukungan atau komitmen dari Pimpinan Daerah dalam pelaksanaannya.

"Diharapkan pengelolaan pengaduan melalui SP4N-LAPOR! dapat masuk dalam program RPJMD untuk melihat komitmen Pimpinan Daerah," pungkasnya. (as/ky)

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PENGADUAN DI KAB KUTIM



SANGATTA- Kepala Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Timur Muhammad Faisal melakukan Kunjungan kerja dalam rangka pendampingan pengelolaan SP4N-LAPOR! dan Pendampingan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) ke Kabu-

paten Kutai Timur

Disambut baik oleh Kepala Dinas Kominfo Suprihanto beserta jajarannya, Muhammad Faisal mengatakan bahwa pengelolaan LAPOR! di Kutai Timur yang sudah beralih dari Inspektorat sudah sesuai dengan Permen-

ominfo. Terlebih sejak Oktober 2020, LAPOR! sudah ditetapkan sebagai aplikasi umum oleh Kemenpan RI.

"Pengelolaan laporan dan aspirasi masyarakat melalui aplikasi LAPOR! di Dinas Kominfo, Persandian dan Statistik sudah sesuai dengan tupoksi kita yang tertuang dalam PERMEN-KOMINFO, tapi kita sebagai satu tim masih dapat berkolaborasi dengan Inspektorat dan Biro Organisasi dalam implementasinya," kata Faisal.

"Langkah selanjutnya adalah menindaklanjuti laporan dan aspirasi yang sudah masuk pada aplikasi berbasis web SP4N-Lapor!," tambahnya.

Kepala Dinas Kominfo Persandian, dan Statistik Kab.Kutim Suprihanto juga bertekad agar kedepan lebih baik lagi dan dapat besanding dengan kabupaten/kota lainnya di Kalimantan Timur.

"Harapannya kami juga dapat belajar dan lebih baik dari hari ini sehingga dapat bersanding dengan kab/kota lain yang sudah baik, dan kami akan menyelesaikan laporan-laporan tersebut, karena memang sebelumnya admin belum di Kominfo," tutupnya. (mf/ky)

PELAKSANAAN KIP HARUS SESUAI PERKI 1 /2021

SAMARINDA - Guna optimalisasi penerapan Keterbukaan Informasi Publik dan berdasarkan amanah Presiden Jokowi mengenai transparansi pada pengadaan barang dan jasa. Komisi Informasi Pusat menerbitkan Peraturan Komisi Informasi (PERKI) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Informasi Publik menggantikan PERKI Nomor 1 Tahun 2010.

Merespon lahirnya PERKI baru itu M.Faisal selaku Ketua Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kaltim segera bertindak cepat mengkoordinasikan kepada jajaran PPID

utama untuk melakukan penyesuaian pada layanan informasi dilingkungan Pemprov Kaltim dan Layanan PPID pembantu.

“Segera lakukan penyesuaian khususnya data yang wajib diumumkan seperti data dokumen barang dan jasa yang telah dilakukan dan juga yang masih dalam tahapan perencanaannya” ujar Faisal.

“Segera sebar informasi beserta soft copy PERKI 1 Tahun 2021 ini kepada PPID Pembantu OPD agar bisa melakukan penyesuaian juga,” lanjutnya.

Dijelaskan pada peraturan yang baru ini ada beberapa pengertian umum yang ditambahkan dan pasal yang di ubah khususnya penambahan pada informasi yang wajib tersedia dan diumumkan secara berkala Informasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan terdiri atas :

Tahap perencanaan dokumen rencana umum pengadaan, Tahap pemilihan dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK), Harga Perkiraan Sendiri dan riwayatnya dan seterusnya yang terdapat pada pasal 15 ayat 9. **(Win)**



PEMBAHARUAN DIP WUJUDKAN AKSES INFORMASI SECARA MUDAH

Informasi berkala, informasi sedia setiap saat dan serta merta memang selalu rutin di update hanya saja untuk skala besar pembaharuan dilakukan di awal tahun sampai pertengahan tahun”

MUHAMMAD FAISAL,
Ketua PPID Utama
Pemprov Kaltim

SAMARINDA - Sejak bulan Februari hingga Juli 2021 lalu PPID Kaltim melakukan pembaharuan daftar informasi publik (DIP) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Ini dilakukan guna mempermudah pengguna informasi publik untuk mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan mudah, tidak terkecuali data LHKPN Pimpinan Badan Publik seperti Gubernur, Wakil Gubernur dan Sekretaris Daerah.

“Informasi berkala, informasi sedia setiap saat dan serta merta memang selalu rutin di update hanya saja untuk skala besar pembaharuan dilakukan di awal tahun sampai pertengahan tahun” ungkap Muhammad Faisal Ketua PPID Utama Pemprov Kaltim. (2/8)

“Bahkan untuk saat ini masyarakat pengguna informasi sudah dapat mengakses laporan

harta kekayaan pimpinan badan publik kaltim, ini selalu kami umumkan karena merupakan informasi terbuka dan wujud dari transparansi” tambah pria berkumis tipis itu.

Diketahui bersama bahwa setiap pejabat wajib melaporkan harta kekayaannya secara berkala kepada KPK melalui online.

“Memang di website KPK juga dapat di akses hanya saja melalui beberapa tahapan, namun untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi tersebut dan juga merupakan amanah uu maka kami publish dan diperbaharui secara berkala” ujar Sri Rezeki Marietha Sekretaris PPID Utama menambahkan.

lebih lanjut dijelaskan pengguna informasi bisa mengakses di link <https://ppid.kaltimprov.go.id/dip/berkala> **lhkpn.(win)**



PPID KALTIM BERI PEMBEKALAN MAHASISWA KKN FAHUKUM UNMUL

SAMARINDA - Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Provinsi Kalimantan Timur memberikan materi Keterbukaan Informasi Publik kepada Nanda Raihan dan Welly Kaston Mahasiswa Fakultas Hukum UNMUL yang telah satu minggu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekretariat PPID Utama Kaltim, Kantor Dinas Kominfo Jl. Basuki Rahmat.

Proses penerimaan KKN pada Dinas Kominfo Kaltim melalui Sub Bagian Umum kemudian diteruskan ke Bidang sesuai dengan disiplin ilmu Mahasiswa yang berpraktek. Kadis Kominfo Kaltim yang juga Ketua PPID Utama Kaltim, Muhammad Faisal menyampaikan, semakin banyak saja mahasiswa dan pelajar yang berminat praktik di Dinas Kominfo Kaltim dan PPID Utama, selain teknis infrastruktur jaringan dan aplikasi komunikasi, Dinas Kominfo Kaltim juga mengatur Informasi Komunikasi Publik dan Pelayanan Informasi.

“Untuk mahasiswa sangat penting untuk memahami Keterbukaan Informasi Publik karena peran mahasiswa dalam masyarakat dikenal

sebagai agent of change (agen perubahan). Mahasiswa merupakan penggerak perubahan ke arah yang lebih baik. Melalui pengetahuan, ide, dan keterampilan yang dimilikinya, Mahasiswa bisa menjadi lokomotif kemajuan,” ungkap Faisal.

“Pemahaman dan kesadaran masyarakat akan UU Keterbukaan Informasi Publik dan hak atas informasi publik perlu didorong dan ditingkatkan agar lebih partisipatif dalam pelaksanaannya. Termasuk dalam kegiatan KKN ini, diharapkan setidaknya ada peningkatan pemahaman mengenai hak Warga Negara atas informasi publik dan mekanisme memperoleh informasi publik di PPID,” tutupnya.

Selain Pemahaman Undang-Undang 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, terdapat pula turunan UU tersebut seperti PP Nomor 61 Tahun 2010, serta Peraturan Komisi Informasi yang tentang Standar Layanan Informasi Publik yang menjadi keharusan untuk dipelajari dan dipahami **(win)**

HATI-HATI HOAX SEPUTAR COVID DAN VAKSINASI

DARI laporan juru bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) melalui Siaran Pers mulai 23 Januari 2020 hingga 11 Juli 2021 ini terdapat 3.774 konten di media sosial yang merupakan kategori hoax seputar covid-19,

“Facebook menduduki urutan pertama dengan sebaran hoax sebanyak 3.153 konten, dilanjutkan menempati urutan kedua adalah Twitter terdapat 546 konten hoax seputar Covid-19 kemudian Youtube terdapat 49 konten hoax dan 26 konten di Instagram,” kata Muhammad Faisal mengutip siaran pers tersebut.

Dari jumlah konten hoax tersebut Kemenkominfo telah pula menurunkan 3.340 konten hoaks yang ada, terdapat 434 konten sedang dalam proses ditindaklanjuti,

“Nah yang cukup menarik adalah tercatat sudah ada 113 konten terkait isu hoax Covid-19 yang dibawa masuk ke ranah hukum,” lanjut mantan Kabag Humas Pemkot Samarinda ini.

Kemudian dilanjutkannya bahwa jika masyarakat ingin mengetahui lebih terperinci mengenai Covid-19 ini disarankan untuk bisa mencari tahunya melalui laman resmi www.covid19.go.id

“Sedangkan hal seputar vaksinasi Covid-19 sangat komplis bisa dibuka di laman <https://linktr.ee/covid19.go.id> dan untuk kejadian ikutan paska imunisasi atau reaksi setelah di vaksinasi Covid-19 bisa dibuka di <https://kipi.covid19.go.id/>,” Faisal menjelaskan serius.

Memang dari hasil survey Kemenkominfo pula diketahui masyarakat Indonesia sangat percaya dengan media sosial padahal kita mengetahui media hoax yang paling banyak beredar adalah di media sosial,

“Sehingga saya sarankan jangan langsung percaya dengan hal-hal yang kita tidak pahami terutama soal Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 yang disebarluaskan melalui media sosial termasuk aplikasi pesan seperti whatsapp atau telegram dan sebagainya, biasakan untuk selalu cek dan ricek melalui laman resmi diatas,” ungkapnya menjelaskan.

Jadi marilah kita bijaksana dalam bermedia sosial, saringlah dahulu sebelum diyakini dan sharing. **(mf/ky)**



FAISAL: PERIZINAN SIARAN KEPUTUSAN PUSAT

SAMARINDA- Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Kaltim mengadakan Rapat bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kaltim dan Pengurus Badan Pengelola Islamic Center, di Ruang Wiek Kantor Diskominfo Kaltim, Jumat (16/7).

Rapat tersebut terkait pembahasan izin operasional untuk Radio dan Televisi Dakwah Islamic Center.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim, Muhammad Faisal sangat mendukung dan mengapresiasi dengan adanya siaran TV Dakwah ini, tetapi untuk izin semuanya memang berproses.

Dia juga menjelaskan tentang perizinan yang sebenarnya adalah kewenangan dari Kementerian atau keputusan Pusat.

"Segala proses perizinan itu semua ditentukan pihak pusat, kami di daerah ini hanya batasan pendataan dan pembinaan, kami hanya bisa membantu

memfasilitasi kemudian membantu proses pengurusannya," jelasnya.

Sementara itu Ketua KPID Kaltim, Akbar Ciptanto membenarkan penjelasan Kepala Diskominfo bahwa segala proses pengurusan perizinan memang pihak pusat yang tentukan bukan dari KPID.

Akbar menyebutkan kendala utamanya karena memang peluang usaha untuk Radio dan TV di Kota Samarinda sudah penuh tidak ada yang kosong.

Ketua KPID Kaltim ini menyarankan agar proses perizinan Radio Islamic Center dilanjutkan untuk mendapatkan izin LPK Radio (Radio Komunitas) jika ingin segera mengudara kembali, sedangkan untuk TV ia menyarankan pada TV Digital.

"Ada sekitar 24 peluang chanel tv digital, tetapi kita masih menunggu dari Kementerian kapan pihaknya akan membuka peluang usaha untuk TV Digital, itu akan menjadi peluang bagi

Islamic Center dan saya yakinkan jika peluang itu dibuka maka Islamic Center LP pertama yang akan kita siapkan kanalnya,"ujarnya.

Badan Pengelola Islamic Center yang diwakili, Dayang Budiati mengatakan sebenarnya pihaknya telah mengajukan surat permohonan penyelenggaraan siaran TV Dakwah Islamic Center dan Radio pada tahun 2014. Namun, terkendala untuk izin dengan sistem Analog tidak terbuka lagi peluang usaha, sedangkan sistem digital belum keluar peraturan perundangan untuk TV lokal.

"Jadi sampai saat ini siaran TV Islamic Center belum mendapatkan izin siaran dan melakukan siaran tetap dengan sistem terestrial melalui jaringan Tepian Cable, sedangkan untuk Radio mengudara melalui Siaran Live Streaming," jelasnya. **(ade/pt)**



TERBITKAN E-BOOK KUMPULAN PUISI HADI MULYADI

MENGEKSPRESI jiwa seni yang tinggi dari Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi yang telah mempunyai buku kumpulan puisi karyanya berjudul Cermin,

“Kami bangga juga ternyata punya wakil gubernur yang berjiwa seni tinggi seperti pak Hadi Mulyadi, sehingga atas inisiatif staf, kami buatlah versi digitalnya,” kata Muhammad Faisal Kadis Kominfo Prov Kaltim.

Memang sebelumnya sudah pula di apresiasi tinggi oleh Bank Indonesia Perwakilan Kaltim, dengan menerbitkan e-book nya kumpulan puisi ini,

“Biar tambah keren dan kekinian aja sih, sudah pula kami launching di website Diskominfo Kaltim bisa di download ya..” lanjut Faisal.

Yang menarik lanjut Faisal, bukan hanya versi digital kumpulan puisi Cermin saja yang sudah di publik tetapi juga ada album video puisi yang berisi beberapa karya yang dibacakan oleh beliau langsung,

“Kami juga meluncurkan kumpulan video puisi HM, edisi pertama bisa ditonton lima video dulu ya, nanti menyusul 6 video lainnya, sengaja dibuat bertahap biar tambah penasaran lagi dan menunggu,” ujarnya sambil tersenyum. **(mf/ky)**

EVALUASI DENGAR PENDAPAT DE5 FM

SAMARINDA - Meningkatnya tren pendengar radio di kala adanya pemberlakuan *Work From Home* (WFH) maupun isolasi mandiri masa pandemi Covid-19, menjadi momen emas untuk mengembangkan radio sesuai dengan teknologi masa kini.

Terlebih pengelolaan radio saat ini bukan lagi sekedar hobi. Lantaran statusnya sudah meningkat menjadi lembaga penyiaran yang di dalamnya berbicara mengenai provit, industri bahkan manajemen.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Kaltim, Muhammad Faisal pada kesempatannya membuka Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) PT. Swara Citra Delima Mandiri (De5 FM), melalui *Zoom Meeting* yang digelar oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kaltim, Selasa (13/07/2021).

“Mari kembangkan bisnis radio ini, *updating* dengan teknologi sekarang. Jangan terpaku hanya soal radio saja walaupun tren radio sedang naik di saat *Work From Home*. Mari kita mengikuti tren-tren kekinian,” ajak Faisal.

Media sosial dicontohkan Faisal dapat menjadi sarana bagi pengusaha penyiaran radio untuk mengembangkan bisnisnya. Baik promosi event maupun siaran *live*. Visualisasi inilah disebutkan Faisal menjadi *double impact* atau kekuatan besar dari sebuah radio.

“Teknologinya sederhana sekali, tetapi kita manfaatkan sosial media dengan sebaik-baiknya,” imbuhnya dengan semangat.

Kemudian, mantan Kepala Dinas Perindustrian Kota Samarinda ini berpesan agar media baik cetak maupun elektronik seperti halnya radio dapat selalu mendukung dan mensosialisasikan protokol kesehatan.

Selain itu, Faisal juga menambahkan pentingnya peranan radio di tengah merosotnya pertumbuhan ekonomi di masa pandemi dan pemberlakuan PPKM Darurat. Dampak yang sangat dirasakan oleh UMKM khususnya, menjadi alasan mengapa radio diharapkan dapat merangkul UMKM daerah untuk menjadi wadah promosi. **(resa/pt)**



PEMANTAPAN BIMTEK PRANATA HUMAS

SAMARINDA- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim bersama Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim bersinergi terkait Bimbingan Teknik Kehumasan bagi Jabatan Fungsional Pranata Humas di lingkup Pemprov Kaltim.

Kedatangan Kepala Diskominfo Prov Kaltim, Muhammad Faisal beserta staf disambut hangat oleh Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi bersama Kepala Bidang dan Kepala Sub Bidang di Kantor BPSDM, Jumat (27/8).

Berkoordinasi kegiatan Bimtek Kehumasan yang akan dilaksanakan untuk para fungsional Pranata Humas agar nantinya dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan baik dan benar.

Kepala BPSDM Kaltim menuturkan Pelatihan Dasar Kehumasan ini akan dilaksanakan di Samarinda pada 7-9 September 2021 mendatang, secara teknis memang kewenangan dari Diskominfo yang menaungi Pranata Humas sehingga



untuk peserta dan materi kami serahkan perencanaannya,

"Kami percayakan ke Diskominfo urusan ini, kalau sudah terdaftar nanti tinggal dilakukan pemanggilan," ungkap Nila Dewi.

Kepala Diskominfo Prov Kaltim mengatakan sangat mendukung pelatihan ini, sedangkan terkait penjangkaran peserta sampai hari ini sudah ada 30 peserta dan

masih menunggu sampai akhir bulan Agustus ini,

"Kita masih menunggu hingga akhir bulan, Insya Allah tercapai target jumlah yang diharapkan. Sedangkan mengenai silabus dan beberapa narasumber telah di list, termasuk narasumber utama dari staf ahli Kemenkominfo. Terkait tempat maupun fasilitas kegiatan mempercayakan sepenuhnya pada BPSDM," katanya. **(odi/pt)**

TIM LIPUTAN INHOUSE TRAINING DI TENGGARONG

TENGGARONG - Pondok pertemuan Gapoktan Panji sejahtera, Kelurahan Panji Tenggarong menjadi tempat Inhouse Training Media Kreatif/Jurnalistik yang dilaksanakan oleh Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Kehumasan Dinas Kominfo Provinsi Kaltim.

Kegiatan berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu

menggunakan masker dan berjarak antar peserta Inhouse Training.

Ikut mendampingi Kepala Seksi Monitoring Opini dan Pengelolaan Media Komunikasi Publik Arminiwati. Inhouse training hari ini mengambil tema Dunia Jurnalistik Pada Era Digital yang dipaparkan langsung Jurnalis Senior Eko Santoso.

Kemajuan teknologi informasi

berdampak signifikan terhadap media informasi. Kondisi ini membuat pemburu berita dituntut memiliki kreativitas dalam penyampaian informasi. Media massa tidak lagi sebatas penyampaian informasi aktual, tapi mempunyai tanggung jawab berat dalam menyampaikan fakta-fakta. **(mf/ky)**





JADI NARSUM DI RAKOR JDIIH SE-KALTIM

SAMARINDA — Rapat Koordinasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIIH) 2021 dibuka Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setprov Kaltim, Dr.HM.Jauhar Effendi M.Si. Bertempat di Ruang Crystal 2 Hotel Mercure,(15/7).

Kegiatan yang bertemakan Pengelolaan JDIIH yang Terintegrasi Untuk Mewujudkan Keterbukaan Informasi Hukum yang Transparan dan Akuntabel diikuti peserta secara daring maupun luring dari Kabupaten/Kota se Kaltim.

Dalam sambutannya, Jauhar mengatakan agar pengelolaan JDIIH yang

integratif sesuai dengan dinamika yang ada. Maka sudah sepatutnya pemerintah Provinsi Kaltim memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap pengelolaan JDIIH yang telah dilaksanakan oleh bagian hukum kabupaten/kota se Kaltim.

Ada 3 (tiga) Kabupaten/ kota sebagai Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIIH) terbaik tahun 2020. Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kutai Barat dan Kutai Kartanegara. Serta dilakukan penyerahan secara simbolis kepada tiga kabupate/kota tersebut.

Narasumber pada Rakor ini meng-

hadirkan Kepala Pusat Dokumentasi dan Jaringan Informasi Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional, Drs. Yasmon, M.L.S , Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kaltim, Muhammad Faisal, S.Sos,M.Si. Dipandu Moderator yang merupakan Analisis Kebijakan Ahli Utama Prov Kaltim, Dra. Hj. Ardinarsih. Kegiatan dilanjutkan dengan praktek penyusunan laporan e-Reporting bersama Badan Pembinaan Hukum Nasional.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim, Muhammad Faisal dalam paparannya menyampaikan harapan bagi JDIIH Kaltim.

“Tampilan website kekinian, *update* dan modern, manajemen pengelolaan bagus, terintegrasi *up-down*. Kemudian, terpublikasi maksimal, mendukung keterbukaan informasi publik, interaktif *two way traffic communication*. Serta menjadi sumber informasi dan dokumentasi peraturan/regulasi utama di Kaltim,” ujar Faisal.

Diketahui, JDIIH merupakan wadah pendayagunaan bersama atas dokumen hukum secara tertib, terpadu dan berkesinambungan serta merupakan pemberian pelayanan informasi hukum secara lengkap, akurat, mudah dan cepat. Pengelolaan JDIIH oleh Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur diatur melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 69 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. **(ms.adg/pt)**

MONITORING IMPLEMENTASI SPBE DI KABUPATEN KUTAI TIMUR

SANGATA - Implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) Kabupaten Kutai Timur diharapkan tahun ini mengalami peningkatan

“Kami datang untuk melakukan pendampingan pengisian penilaian SPBE di Kutai Timur ini berdasarkan arahan dari Kementerian PAN”, kata Muhammad Faisal Kepala Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Timur di Kantor Dinas Kominfo, Persandian dan Statistik Kutai Timur(2/7).

SPBE ditujukan untuk untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Pendampingan SPBE ini sendiri untuk memastikan Kabupaten Kutai Timur melalui Dinas Kominfo dan Perstik mengisi indikator SPBE yang terdiri 8 aspek dan 47 indikator.

“Mudah-mudahan tugas Kominfo disamping SP4N-LAPOR!, dalam hal SPBE sesuai juga dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan



pelayanan publik di Kabupaten Kutai Timur,” kata Suprihanto Kadis Kominfo dan Perstik Kutai Timur yang didampingi Jajarannya.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan

teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Hal ini seperti yang tertuang pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. **(mf/ky)**



LALUNA BISTRO, LOKASI BARU PODCAST NGOPI SORE

SAMARINDA - Seperti yang diketahui, Program Podcast Ngopi Sore yang disiarkan secara langsung setiap Kamis Sore selalu berpindah lokasi setiap minggunya. Di penghujung Juli, Program Ngopi Sore disiarkan langsung dari Laluna Bistro Hotel Horison Samarinda. "Edisi Akhir Juli, Podcast Ngopi Sore Perdana dari tempat baru yaitu Laluna Bistro Hotel Horison Samarinda", jelas Muhammad Faisal Kepala Diskominfo Kalimantan Timur.

Dijelaskannya, program ini terselenggara atas kerjasama Dissway Kaltim dengan Diskominfo Kaltim dengan tujuan diseminasi informasi pembangunan Kalimantan kepada masyarakat khususnya kaum Milenial.

"Podcast Ngopi Sore sasarannya adalah Kaum Milenial di Kalimantan Timur, sehingga acara ini dikemas secara menarik baik dari pemilihan narasumber dan lokasi acara", jelasnya.

Laluna Bistro merupakan cafe yang terletak di lantai 9 Hotel Horison Samarinda merupakan tempat nongkrong nyaman baik bersama keluarga ataupun dengan para sahabat dengan menyajikan pemandangan kota Samarinda. **(mf/ky)**





NGOPI SORE EPISODE KHUSUS LANGSUNG DARI COMMAND CENTER POLRESTA SAMARINDA

SAMARINDA- Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke 75, Podcast Ngopi Sore ikut memeriahkannya dengan menghadirkan narasumber yakni seorang Polisi yang kesehariannya menangani cyber crime.

“Momentum HUT Bhayangkara menjadi edisi khusus Ngopi Sore di Awal Juli, selain narasumbernya seorang Polisi juga lokasi Syuting di Command Center Polresta Samarinda”, jelas Muhammad Faisal selaku Penang-

gung Jawab Podcast yang juga sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur. (1/7)

Ada hal menarik dari setiap pemilihan lokasi syuting Podcast Ngopi Sore, “Selain ada beberapa tempat yang rutin untuk syuting, kami juga beberapa kali memilih tempat yang disesuaikan dengan tema,” katanya.

Dijelaskan sebelumnya, bahwa pernah juga memilih lokasi Restoran Ikan Goreng Cianjur karena saat itu temanya adalah ayo makan ikan. Pernah

juga edisi spesial langsung dari salah satu cafe di Kota Balikpapan dimana narasumbernya yang hadir yakni Istri Walikota Balikpapan.

“Diharapkan kedepannya Podcast Ngopi Sore akan bisa disiarkan secara langsung dari 10 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Kita akan memilih lokasi yang bisa menjadi salah satu rekomendasi tempat didaerah tersebut”, tutup Faisal. **(mf/ky)**





Edisi 27 tanggal 15 Juli 2021 tema Hidup Sehat dalam Komunitas Olahraga di Diskominfo Kaltim, Narsum Ketua Gibolsparta Wawan Khairan dan Anggota Gowesist Putery Mayang.



Tanggal 12 Agustus tema betulakah oksigen di Kaltim langka. Narasumber Asisten Kesejahteraan Kaltim M Jauhar Effendi, Relawan Oksigen Kaltim Hanna Pratiwi di Kantor Diskominfo Kaltim.



Edisi 28 tanggal 22 Juli di Kantor Diskominfo Kaltim Tema Digitalisasi Pelayanan Publik, Narsum Rony Ferdiansyah dari Bank Indonesia Perwakilan Kaltim dan Manajer PLN Samarinda Ari Tiraprawita.



Edisi 32 Tanggal 19 Agustus 2021 di Kantor Diskominfo Kaltim, Tema Kemerdekaan yang Haliki, Narasumber anggota DPRD Samarinda Celni Pitasari dan Akademisi Unmul Faris.



Edisi 33 Tanggal 26 Agustus 2021 Tema Yuk Kenali Vaksin Covid-19 di Hotel Horison dengan narasumber Kadinkes Kaltim Padilla dan Dokter Spesialis anak dr Christie, SP.a



Tanggal 5 Agustus di Hotel Aston dengan Tema Tantangan Pariwisata ditengah Pandemi dengan narasumber Kadis Pariwisata Sri Wahyuni, Ketua Pramuwisma (HPI) Kaltim Awang Jumri, pemilik resort di Maratua Lita Enasri dan Maria Titi dari Hotel Haris Samarinda.



Edisi 26 Tgl 8 Juli 2021 di Hotel Aston Samarinda dengan tema Potensi Investasi di Kaltim, Narsum Kadis DPMPSTSP Puguh Hardjanto dan Ketua HIPMI Kaltim Bakri Hadi.



ISIRAN DAN HADI MENYAPA DI RADIO

PASANGAN Isiran-Hadi ini memang se-jodoh dalam hal menyapa warganya melalui media, sama-sama selalu berkenan dan membuka diri tak terkecuali melalui media radio terutama RRI Samarinda. Dalam sebulan ini sama-sama sudah pula menyapa warga melalui program luar ruang Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1.

Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor kembali bersua di udara melalui acara “Gubernur Menyapa” dengan tema “Bebaya, Kaltim Bangkit Lawan Pandemi”, Jumat malam (6/8). Banyak hal yang dijelaskan dan menjawab pertanyaan warganya.

Dengan kerendahan hati, Isran sampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan dari serangkaian kebijakan yang diberlakukan dalam penanganan pandemi Covid-19.

“Tidak ada pilihan lain, sebab kalau kita tidak melakukan hal-hal yang penting di hulunya maka apa yang dilakukan di hilir akan sia-sia,” ujar Isran menjelaskan dari Rumah Jabatannya.

Oleh karena itu, peranan masyarakat dalam mencegah dan memutus rantai penularan Covid-19 sangatlah diharapkan. Bahkan tak henti-hentinya Isran mengingatkan diberbagai kesempatan bahwa kunci dari pengendalian virus yang mewabah ini ialah dengan saling bekerjasama.

“Jadi masyarakat harus sama-sama menjaga dan mengikuti dengan segala ketidaksenangan ketidakpuasan itu, tapi tujuannya untuk masyarakat secara keseluruhan agar penularan Covid-19 ini bisa cepat berakhir,” tutupnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Hadi Mulyadi hadir melalui program “Wakil Gubernur Menyapa”, bertempat di rumah jabatan Wagub Kaltim jalan Milono. Rabu (18/8),

“Kita harus mengikuti karakter para pahlawan Indonesia, mereka dengan tulus ikhlas memperjuangkan Bangsa”, Ucap Orang nomor dua dibenua etam, saat menjadi di wawancara dengan tema “Bangkit Kaltimku Untuk Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh”

“76 tahun kemerdekaan bukan harga yang sederhana, itu adalah anugerah Allah SWT yang sangat luar biasa” ujar Hadi Mulyadi

Indonesia patut bersyukur bisa mempertahankan kemerdekaan, Hadi pun berpesan kepada generasi muda agar mempunyai keberanian seperti pahlawan untuk menjaga perdamaian, bekerja dengan tulus ikhlas, penuh pengorbanan, memiliki kekuatan, dan kompetensi ilmu yang bermanfaat. **(resa/as)**



Isran Siap Adopsi Vino.

Jamin Kesejahteraan dan Pendidikan



ISRAN SIAP ADOPSI VINO

SAMARINDA - Kabar malang tentang nasib Alviano Dava Raharjo (Vino), anak berumur 9 tahun di Kampung Linggang Purworejo, Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, yang menjadi yatim piatu usai kedua orang tuanya meninggal terpapar Covid-19, sudah tersebar ke seluruh penjuru nusantara dan mendapat empati dari banyak pihak, terutama di media sosial.

Tidak terkecuali dari Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor, yang disampaikannya dalam dialog interaktif pada acara Sapa Indonesia Malam yang bertajuk "Orang Tua Meninggal Covid-19, Bocah Isolasi Mandiri Seorang Diri" di Kompas TV, Jumat (23/07) malam, yang dipandu Sofie Syarif.

"Saya sudah bicara dengan istri dan anak-anak saya. Saya akan berkomunikasi dengan keluarga Vino. Saya akan ambil (adopsi) dia sebagai anak angkat. Tidak berpikir legal atau tidak legalnya, tetapi agar anak ini bisa berkembang. Saya punya rasa empati, kata ibu ok, tidak masalah. Kita ambil kalau dia mau. Mudah-mudahan dia mau. Kalau pun dia tidak mau, kita tetap melakukan pembinaan sampai pendidikan dia ke perguruan tinggi. Intinya siap menjamin pendidikan Vino," ujar Isran Noor.

Isran mengungkapkan, sebelumnya mengetahui kabar meninggalnya orang tua Vino dari media online dan media sosial. Ketika ditanyakan tentang kebijakan pemerintah daerah terhadap kejadian ini, Isran men-

jawab bahwa kebijakan yang dilakukan sama, baik dari Pemprov maupun Pemkab/Pemkot di Kaltim, yaitu memberikan perhatian terhadap korban Covid-19. Melalui penanganan-penanganan yang dilakukan instansi terkait di masing-masing daerah.

"Untuk kejadian ini tidak ada by system, karena Covid-19 ini kejadiannya begitu saja. Jadi apa yang bisa kita lakukan, itulah yang kita lakukan saat ini. Yang jelas kejadian ini pertama kali, kebijakan pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota itu sama, yaitu bagaimana memperhatikan mereka yang sudah menjadi korban Covid-19," ungkapnya.

Terkait keinginan Gubernur Isran Noor yang ingin mengadopsi Vino, mewakili pihak keluarga, Margono yang turut serta dalam dialog interaktif Sapa Indonesia Malam, menyampaikan terima kasih atas perhatian dari Gubernur. Sembari memberitahu bahwa Vino saat ini dalam keadaan baik dan sehat-sehat saja, sedang menjalani isolasi. Keluarga dan tetangga yang mengawasi isolasi Vino yang tidak bergejala.

"Terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas niatan kepada Pak Gubernur, sekaligus mohon maaf yang sebesar-besarnya kalau masalah itu kami pihak keluarga di sini masih belum bisa memberikan jawaban. Karena yang memiliki kuasa atas itu adalah mbahnya yang di Jawa," kata Margono yang merupakan paman dari Vino. (her/sul/humasprov kaltim)



WAGUB KALTIM HOBBI JADI TUKANG "JAGAL"

SAMARINDA - Masih dalam suasana Hari Raya Idul Adha, hari ini 12 dzulhijjah 1442 H, para alumni SMP Negeri 1 Samarinda (SPANSA 84) mengadakan penyembelihan hewan kurban yang dipimpin langsung oleh Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi sebagai salah seorang alumni, bertempat di pemukiman penduduk Jalan AW. Sjahranie.

Menurut Hadi Mulyadi sampai dengan hari ke-3 Idul Adha, total hewan kurban yang disembelihnya berjumlah 23 ekor baik sapi maupun kambing dan pada hari ini tepatnya pukul 11.00 wita Hadi meny-

embelih 3 ekor sapi dan 5 ekor kambing.

Hadi yang hadir dengan membawa 10 pisau dari sekian banyak koleksinya dari berbagai daerah di Indonesia, mengaku sangat antusias untuk melakukan penjagalan terhadap hewan kurban.

"Selain mendapat pahala ini juga merupakan salah satu keahlian yang saya pelajari sejak tahun 2000, saya mempelajari teknik penyembelihan sendiri, karena saya suka belajar sendiri dan apa saja saya kerjakan," katanya.

"Hobi-hobi saya yang lain seperti olah raga dan seni pun saya belajar sendiri,

di keluarga hanya saya saja yang bisa jagal hewan kurban," imbuh Hadi.

Sementara itu Muhammad Faisal sebagai ketua panitia Qurban mengatakan hewan kurban yang telah disiapkan merupakan hasil kurban dari para alumni SMANSA angkatan 1984, yang mana daging kurban akan dibagikan kepada warga sekitar.

"Tentunya juga kepada para alumni yang berhak menerimanya dan para guru kami, sudah kedua tahun dilaksanakan dan insyaAllah jadi tradisi" ucap Kadis Kominfo Kaltim ini. **(mf/ky)**

HADI TERIMA PENGHARGAAN DHARMA BAKTI PRAMUKA

SAMARINDA - Wakil Gubernur Kaltim H. Hadi Mulyadi yang juga Waka Mabida Gerakan Pramuka Kalimantan Timur menerima Tanda Penghargaan Orang Dewasa (TPOD) Lencana Darma Bakti.

Tanda penghargaan tersebut diberikan langsung Ketua Kwarda Gerakan Pramuka Kaltim Hatta Zainal pada Upacara Hari Pramuka ke 60 yang dilaksanakan secara virtual melalui video conference di Ruang HOB Kantor Gubernur Kaltim, Sabtu (14/8)

Penghargaan Lencana Darma Bakti ini diberikan kepada insan Pramuka yang dinilai telah mendarma baktikan pikiran, perbuatan, dana dan fasilitas yang cukup besar, dimana sangat membantu kelancaran kegiatan pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka, serta pengabdian dan kemajuan bagi gerakan pramuka di daerah.

"Saya ucapkan terimakasih atas Penghargaan yang saya terima



hari,"ungkap Hadi.

Menurutnya penghargaan TPOD Lencana Darma Bakti merupakan sebuah motivasi untuk terus berkontribusi kepada masyarakat.

"Saya ucapkan terima kasih kepada kaka-kaka pramuka yang selama 60 tahun bekerja membangun sumber daya manusia dan berpartisipasi membangun Kaltim dan Indonesia," tuturnya. **(Prb/ty)**



GOOGLE MASTER TRAINING DI DISKOMINFO KALTIM

SAMARINDA- Ratusan guru yang ada di Provinsi Kaltim maupun di luar Kaltim, mendalami ilmu dalam kegiatan Google Master Trainer yang merupakan program pelatihan mempersiapkan Pendidik Terpilih yang diseleksi berdasarkan kriteria Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Kegiatan yang dilaksanakan secara daring dan luring ini mendapat dukungan penuh dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Prov Kaltim dan berlangsung selama dua hari 29-30 Juni 2021.

Google Master Samarinda, Muhammad Yahya menjelaskan pelatihan ini dipersiapkan untuk menghadapi tahun ajaran baru yang sebentar lagi dilaksanakan. Meskipun ada sinyal untuk Pertemuan Tatap Muka (PTM), namun dengan keterbatasan nantinya harus membuat pola berbeda. Sehingga, *Google Master Training* program melatih guru dan tenaga kependidikan untuk menggunakan perangkat *Google Workspace for Education*.

“Kementerian harus bisa membuat fasilitas kepada guru seperti pedoman pembelajaran. Salah satunya bisa bekerjasama dengan Google. Terkait dengan itu Kemdikbud bekerjasama dengan Google merekrut guru-guru menjadi trainer untuk bisa menjadi membagikan ilmu-ilmu yang didapat bagi pendidik lain di Kab/Kota yang ada di Kaltim,” jelas Yahya pada pembukaan Pelatihan Google Master Trainer di Ruang Warung Informasi Etam Kaltim (WIEK), Selasa (29/6/2021).

Di tempat yang sama Kepala Dinas Kominfo Kaltim, Muhammad Faisal mengapresiasi adanya kegiatan ini. Menurutnya, di era pandemi menjadikan semua orang harus melek digital. Terlebih guru yang memiliki peran penting dalam pendidikan, dengan keterbatasan pembelajaran tatap muka namun bisa diganti dengan kelas online atau virtual.

“Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini. Apa yang bisa kami bantu kami bantu dengan segala keterbatasan kami. Saya terenyuh dengan visi menjadikan guru sebagai kelas dunia. Ini hikmah pandemi sebagai celah yang bisa dimanfaatkan,” ucapnya.

Menurut Faisal, pandemi bukan dijadikan alasan untuk berhenti melakukan berbagai hal. Justru dengan memanfaatkan digitalisasi, semua pekerjaan bisa lebih terasa ringan dan cepat. Tetapi perlunya pendampingan agar guru dan siswanya dapat bersama melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien.

“Bukan alasan dimasa pandemi kita pasrah dan diam, tidak kreatif dan produktif. Mari kita jadikan pandemi sebuah tantangan. Manfaatkan kegiatan seperti *trainer of trainer*, jadi bapak ibu punya kewajiban menularkan pelajaran ini ke rekan-rekan lainnya,” imbuh Faisal. (cht/pt)





KEMBALI GELAR PELATIHAN APLIKASI SIDA

SAMARINDA – Dinas Komunikasi dan Informatika Kaltim kembali menggelar Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Digital Administrasi (SIDA) pada Dinas Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kaltim, RSUD Abdul Wahab Sjahranie, Dinas Pemuda dan Olahraga Kaltim di ruang Pelatihan Komputer Diskominfo Kaltim pada Selasa, (6/7).

SIDA yang merupakan bentuk implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). SIDA sendiri telah menerapkan penggunaan Tandatangan Elektronik (TTE) dengan menggunakan layanan penerbitan Sertifikat Elektronik.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kaltim Muhammad Faisal mengatakan bahwa tahun 2021 aplikasi SIDA sudah mulai diterapkan di beberapa OPD, meskipun belum mencakup keseluruhan OPD.

“Kami mulai dari OPD yang pimpinannya mempunyai komitmen kuat untuk menggunakan sistem ini, jika pemimpinnya tidak mau kami tidak bisa paksaan, Insha Allah sambil berjalan regulasinya akan kami buat Pergub atau Perda baru bisa kamu mewajibkan seluruh OPD,” ucapnya saat ditemui.

Dia pun menegaskan, Aplikasi SIDA yang telah dikembangkan ke versi Android ini lebih jauh terasa lebih efektif

dan tentunya efisien karena dengan teknologi ini tidak akan terhalang dengan waktu dan tempat.

“Aplikasi ini membuat kita tidak terhalang dengan waktu dan tempat lagi, dimanapun dan kapanpun kita bisa melakukan kegiatan apalagi dimasa pandemi ini sangat mendukung WFH yang diterapkan oleh Pemerintah agar kita tetap bisa berkoordinasi dengan baik,” tambahnya.

Pelatihan Penggunaan aplikasi pada server uji coba aplikasi SIDA oleh Prana Komputera Ahli Muda Diskominfo Kaltim Adi Setiawan yang didampingi oleh Kasi Pengembangan Sumber Daya TIK Noor Fitriantono. (mf/ky)

BERSAMA BPS GELAR COACHING REKOMENDASI STATISTIK

SAMARINDA - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamatkan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN), dan mendukung pembangunan nasional.

Kepala BPS Anggoro Dwitjahyono mengatakan koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh BPS dengan instansi pemerintah dan masyarakat baik di tingkat pusat maupun di daerah, BPS sebagai pusat rujukan statistik harus bertindak selaku inisiator dalam koordinasi dan kerjasama serta pembinaan statistik.

“Penyelenggara survei statistik sektoral wajib memberitahukan rencana penyelenggaraan survei kepada BPS, wajib pula mengikuti rekomendasi yang diberikan BPS dan menyerahkan hasil penyelenggaraan survei yang dilakukan-



Anggoro Dwitjahyono

nya kepada BPS,” Ujarnya saat membuka acara Undangan Coaching Rekomendasi Statistik secara virtual Bersama Diskominfo dan OPD di lingkungan Pemprov Kaltim, (12/8).

Dia juga mengatakan bahwa peran aktif instansi pemerintah dalam melaporkan survei statistik sektoral ke BPS sangat membantu dalam mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien.

“Hal ini dimaksudkan agar dalam

penyelenggaraan statistik tidak terjadi duplikasi, hasil kegiatan statistik sektoral dapat dimanfaatkan secara optimal, kegiatan statistik juga dapat terselenggara dengan kaidah-kaidah statistik yang tepat,” Katanya

Dia juga menambahkan, Sebelum menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan survei statistik sektoral kepada BPS, penyelenggara survei statistik sektoral yang bersangkutan dapat melihat/membandingkan rancangan surveinya dengan rujukan statistik yang ada di BPS.

“Hal ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa survei statistik sektoral yang akan dilaksanakan tersebut belum pernah dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Jika survei yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah sudah pernah dilaksanakan oleh instansi lainnya, maka disarankan untuk menggunakan hasil survei yang dilaksanakan oleh instansi lain tersebut dengan menghubungi contact person-nya atau memperluas cakupan sampel dari survei yang pernah dilakukan oleh instansi tersebut,” Tambahnya. (mf/ky)



PARTISIPASI AKTIF DI KEGIATAN LITERASI DIGITAL

DINAS Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Timur terus giat melaksanakan kegiatan Literasi Digital, baik yang diselenggarakan sendiri melalui penganggaran APBD, kerjasama dengan banyak pihak terutama Relawan TIK (RTIK) Kaltim maupun mendukung sebagai narasumber kegiatan Literasi Digital dari Kementerian Kominfo dan juga Webinar,

“Kami terus aktif secara rutin melaksanakan kegiatan Literasi Digital ini, baik yang dilaksanakan sendiri, kerjasama dengan pihak lain maupun mensupport kegiatan Kemenkominfo,” kata Muhammad Faisal Kadiskominfo

Provinsi Kaltim.

Bersama-sama dengan RTIK Kaltim kami rutin sebulan sekali melaksanakan kegiatan ini dengan tema yang berganti-ganti sejak awal tahun 2020 yang lalu,

“Tema bulan ini asik, banyak menarik minat kawan-kawan yakni soal Pinjol alias pinjaman online, bahkan banyak juga pesertanya dari luar Kaltim,” lanjut Faisal.

Kalau yang mendukung kegiatan webinar dari Kemenkominfo selain kami membantu promosi kegiatan melalui flyer yang dibuat atau menjadi salah satu narasumber,

“Program baru literasi digital berupa webinar di setiap kabupaten/kota yang

dijeber oleh Kemenkominfo sejak bulan Juli, kami menjadi sebagai salah satu narasumber, baru-baru ini sudah dua kali ikutan,” Faisal menjelaskan.

Seperti yang kita ketahui, Literasi Digital ini adalah kemampuan penguasaan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, sehingga bisa menggunakannya secara bijak, cerdas, cermat dan tepat sesuai kemampuannya. Untuk mencapai itu maka dibutuhkan upaya kuat dan terus menerus mensosialisasikan dan melaksanakan perihal ini kepada masyarakat disemua tingkatan. **(mf/ky)**





SIRANAP

Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit

Memenuhi kebutuhan Masyarakat akan informasi publik yang menyajikan data ketersediaan tempat tidur pasien Covid-19. Penyajian data dan informasi ketersediaan tempat tidur pasien Covid-19 di rumah sakit secara realtime dan online yang diupdate langsung oleh rumah sakit dan dapat diakses oleh publik.

DAPAT DIAKSES MELALU WEBSITE :

<http://yankes.kemkes.go.id/app/siranap>

DAPAT DIUNDUH MELALUI :



APLIKASI SIRANAP DAN FARMAPLUS

KEMENTERIAN Kesehatan (Kemenkes) telah mengeluarkan beberapa aplikasi yang langsung mendapat perhatian publik karena memang bagus dan dibutuhkan di masa pandemi sekarang ini,

“Salah satunya telah dikenalkan awal tahun ini oleh Kemenkes sebagai upaya membantu masyarakat untuk bisa lebih cepat mengecek keberadaan kamar di Rumah Sakit yang ada di wilayah Indonesia,” kata Muhammad Faisal Kadis Kominfo Prov Kaltim.

Namanya SIRANAP atau Sistem Informasi Rawa Inap Rumah Sakit, dimana masyarakat dapat mengecek ketersediaan tempat tidur di Rumah Sakit seluruh Indonesia, baik untuk pasien Covid-19 atau tidak,

“Layanan aplikasi dari Kemenkes ini sangat bermanfaat, terutama di masa pandemi covid-19 ini sehingga memungkinkan sebelum pergi dari rumah di cek dulu ketersediaan kamar di SIRANAP atau melalui link ini <https://yankes.kemkes.go.id/app/siranap/> lalu konfirmasi di receptionnya, baru



mendatangi Rumah Sakit tersebut,” lanjut Faisal.

Kemudian yang paling baru diluncurkan adalah aplikasi untuk mengetahui stok obat Covid-19 di Apotik sehingga memudahkan masyarakat yang membutuhkan obat tersebut bisa lebih cepat mendapatkannya

“Satu lagi aplikasi yang bagus keluaran Kemenkes adalah FARMAPLUS untuk mengetahui informasi stok obat Covid-19 di Indonesia, masyarakat bisa mengakses ke situs <https://farmaplus.kemkes.go.id/>,” ucap Faisal yang juga masih menjabat sebagai Ketua Persatu-

an Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Kaltim.

Masyarakat akan dapat dengan mudah mengetahui posisi stok obat-obatan covid di Apotik yang ada di sekitar lokasinya, sehingga jika mendapat resep dokter yang berhubungan dengan Corona dapat dengan mudah dan cepat memperolehnya, tinggal langsung pergi ke Apotik yang posisi stoknya masih ada.

Sedangkan untuk informasi terkait Covid-19 bisa mengunjungi situs resmi Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional di <https://covid19.go.id/>. (mf/ky)



HADAPI ANCAMAN SERANGAN SIBER, KOMINFO SIAPKAN TIGA PENDEKATAN

JAKARTA - Kementerian Komunikasi dan Informatika menyiapkan tiga pendekatan dalam menghadapi serangan siber dan menangani konten negatif yang dapat menghambat perkembangan ekonomi digital.

Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Samuel Abrijani Pangerapan memaparkan ketiga strategi ini meliputi pendekatan di sisi hulu, tengah, dan hilir.

"Ketiga pendekatan ini diperlukan mengingat pentingnya keamanan siber di era digital dan terwujudnya lingkungan digital yang aman bagi masyarakat, sehingga diperlukan adanya strategi yang komprehensif dalam kultivasi kultur masyarakat yang sadar akan pentingnya literasi keamanan siber," paparnya dalam Cyber Intelligence Forum yang berlangsung virtual, Kamis (12/08).

Semuel menjelaskan, di tingkat hulu, Kementerian Kominfo berfokus pada upaya literasi digital.

"Di mana kami bekerja sama dengan lebih dari 110 institusi yang meliputi komunitas, akademisi, lembaga pemerintahan dan sektor privat, untuk melaksanakan program nasional literasi digital melalui Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi," jelasnya.

Menurutnya, di tingkat menengah, pihaknya berfokus pada serangkaian

tindakan preventif, antara lain; memblokir akses dan menurunkan konten yang menjadi sumber penyebaran konten negatif.

Sedangkan di tingkat hilir, Dirjen Samuel menjelaskan dukungan Kementerian Kominfo dalam penegakan hukum guna mencegah penyebaran konten negatif yang dapat menimbulkan keresahan dan mengganggu ketertiban umum.

Mengutip Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 tahun 2020, Samuel menjelaskan Kementerian Kominfo mewajibkan semua PSE yang beroperasi di Indonesia baik dari dalam maupun luar negeri untuk mendaftarkan PSE-nya melalui OSS dengan batas waktu tanggal 31 Desember tahun 2021.

"Apabila batas waktu tidak dipenuhi, maka layanan tidak dapat diakses di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjaga equal playing field dan memudahkan pengendaliannya," tuturnya.

Bahkan pihaknya terus berupaya meningkatkan sistem pengendaliannya. Bukan hanya menangani konten negatif, tetapi juga melakukan pengendalian terhadap aplikasi-aplikasi yang menjalankan kegiatan usaha di Indonesia.

Lebih lanjut, derasnya laju pertukaran data dan informasi membawa serta sisi negatif berupa meningkatnya potensi risiko serangan siber yang

dapat menghambat perkembangan ekonomi digital.

Dirjen Aptika Kementerian Kominfo memprediksi serangan siber akan menimbulkan kerugian sebesar USD6 Triliun secara global.

Dalam keamanan siber, aspek perlindungan data pribadi menjadi perhatian Kementerian Kominfo. Bahkan, saat ini Indonesia telah memiliki lebih dari 30 peraturan berkaitan dengan data pribadi.

"Pemerintah merasa perlu membentuk satu sumber peraturan perlindungan data pribadi yang komprehensif. Hal ini terwujud dalam surat Presiden kepada DPR RI pada bulan Januari 2020 untuk pembahasan RUU PDP. Saat ini pembahasan bersama DPR RI masih berlanjut," jelasnya.

Sambil menunggu pembahasan RUU PDP, Kominfo pun sedang menyiapkan tata kelola pelaksanaan RUU PDP serta terus aktif dalam mengedukasi masyarakat sebagai subjek data pribadi agar melindungi data pribadi.

"Juga melakukan sosialisasi kepada sektor industri tentang pentingnya menjaga keamanan data data pribadi yang dikendalikannya, serta memastikan data-data itu digunakan sesuai dengan peruntukannya," paparnya.

(Sumber : Kemkominfo)



MASUK 3.435 DAERAH TARGET BEBAS BLANKSPOT, KALTIM SINKRONKAN DATA

DARI target 3.435 desa wilayah non 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) di seluruh Indonesia yang ditetapkan untuk bebas *blank spot* tahun 2022, desa-desa di 6 (enam) Kabupaten di Kaltim juga masuk dalam hitungan tersebut. Ini tentu saja merupakan angin segar untuk wilayah di Benua Etam yang selama ini sangat merindukan adanya fasilitas telekomunikasi 4G.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kaltim, Muhammad Faisal menjelaskan Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota di Kaltim saat ini tengah berupaya menyinkronkan data desa *blank spot* yang dimiliki pusat dan daerah. Hal ini guna memperjelas dan membantu realisasi wilayah yang akan dijangkau jaringan seluler 4G.

“Kita sinkronkan data daerah dan pusat. Data yang mereka punya tahun sebelumnya, ternyata ada perbedaan dari data daerah. Kita revisi secepatnya karena Pemerintah Pusat sudah mau bergerak. Jangan sampai terjadi tumpang tindih data yang ada. Kalau bisa ikut dimasukkan data dari wilayah Kabupaten Mahulu,” jelasnya saat ditemui usai zoom meeting bersama Ditjen Penyelenggara Pos dan Informatika Direktorat Telekomunikasi dan Diskominfo Kab/Kota se-Kaltim, baru-baru ini.

Lebih jauh Faisal berharap data yang ada segera diperbaharui dan disamakan persepsi sehingga program Pemerintah Pusat cepat terealisasi.

“Cepat sinkron data, cepat turun ke daerah, kita ingin tau juga prioritas tahun ini dan tahun depan di daerah mana. Nanti baru kita masuk yang



belum tersentuh, kita berjuang lagi sehingga dengan adanya sinkronisasi data tidak ada duplikasi,” imbuhnya.

Mantan Kepala Dinas Perindustrian Kota Samarinda ini menuturkan, Pusat ingin meminta partisipasi dan keseriusan Kabupaten/Kota dalam menyukseskan bebas *blankspot* 2022. Keseriusan itu salah satunya bisa dilakukan dengan menyediakan lahan bahkan membangun tower untuk menarik provider agar mau berinvestasi ke daerah tersebut.

“Kita bantu kurangi investasi mereka supaya bisa masuk. Misalnya kita bantu lahan, ataupun kita bangun menara, mereka yang bangun BTS (*Base Transceiver Station*) itu kan bisa menarik mereka,” tuturnya.

Sejauh ini, lanjut Faisal, provider-provider antusias dengan prospek Kaltim yang menjadi Ibu Kota Negara. Namun, mereka akan lebih tertarik

jika Pemda membantu memfasilitasi. Tantangan terbesar adalah topografi dan demografi. Karena jaringan seluler harus sambung menyambung untuk menjangkau wilayah yang luas.

“Kalau luas wilayahnya jauh akan banyak menara dibangun. Investasi banyak, penduduknya sedikit akan menjadi persoalan lagi. Wilayah kita besar, desa kita tersebar jauh dan penduduknya sedikit. Kita harus bisa membuat provider tertarik investasi di daerah itu,” ucapnya.

Untuk diketahui, percepatan Transformasi Digital menjadi salah satu upaya Pemerintah untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi yang berjalan beriringan dengan kehidupan masyarakat. Ditargetkan seluruh wilayah Indonesia bisa terjangkau oleh jaringan seluler 4G pada akhir tahun 2022. (cht/pt)



DISKOMINFO SOWAN KE BUPATI KUTAI TIMUR

SANGATTA - Setelah selesai kunjungan pendampingan masalah SPBE dan SP4N Lapor! di Diskominfo Kabupaten Kutai Timur Jumat pagi ini, (2/6) Kepala Dinas Kominfo Provinsi Kaltim didampingi dengan Suprihanto Kadis Kominfo Kutim sowan menghadap Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman di ruang kerjanya, "Kami datang kesini sesuai arahan Kemenpan RI untuk pendampingan penilaian SPBE dan surat Diskominfo Kutim soal pendampingan SP4N Lapor! Alhamdulillah, selesai pagi ini karena sudah dimulai tim kami sejak kemarin dengan hasil yang baik," kata Muhammad Faisal kepada Bupati.

Melalui kesempatan baik ini Kadis Kominfo titip pesan kepada Bupati Kutim. "Titip pesan Bapak Bupati, untuk dapat memberikan perhatian lebih untuk Bidang Kominfo, Statistik dan Persandian karena sesuai amanah UU 23 Tahun 2014 Tiga Urusan ini masuk urusan wajib pemerintah non pelayanan," lanjut Faisal penuh harap.

Bupati Kutai Timur menyambut kami dengan sangat baik dan penuh keakraban. "Terima kasih atas perhatian dan bantuannya untuk Diskominfo Kutim," ujar Faisal mengutip perkataan Bupati sambil juga beliau tadi berharap agar selalu ada sinergis antara provinsi dan Kabupaten/Kota.

Kemudian bersama kami juga turut serta Kepala Stasiun TVRI Kalimantan Timur yang baru sebulan menjabat Arif Suriansyah untuk bersilaturahmi dan berkenalan. "Saya Kepsta TVRI Kaltim yang baru pak, mudah-mudahan ini awal yang baik untuk kerjasama ke depan bersama kami, sekaligus kami juga mensosialisasikan ASO (analog switch off) tadi pagi sudah di Diskominfo," ucap Arif mengenalkan diri. (mf/ky)





BERTANDANG KE KANTOR ANTARA KALTIM

UNTUK pertama kali Kepala Diskominfo Kaltim akhirnya menyempatkan diri juga untuk bertandang ke Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro kaltim, Jalan Dahlia No.07 Kelurahan Bugis Samarinda, (13/7)

Dengan tujuan untuk bersilaturahmi dan memantau langsung markas LKBN Antara yang rencananya akan direnovasi, diterima langsung oleh pimpinan Abdul Hakim Muhiddin beserta seluruh staf,

“Alhamdulillah akhirnya bisa bersilaturahmi kesini, terima kasih sambutan hangat kekeluargaannya, mudahan bisa sinergis ke depannya untuk membangun Kaltim, saya happy sekali ini apalagi jamuan makan siang nya luar biasa makyuss,” ucap Faisal penuh keakraban. **(mf/ky)**



PODCAST DI MEDIA KORAN KALTIM

GEGARA diundang podcast yang disiarkan melalui kanal youtube Koran Kaltim Video oleh ustad Rusdi karena suka pake kopiah, akhirnya sekalian pula mengunjungi kantor Harian Koran Kaltim di Jalan Basuki Rahmad Samarinda dan bisa bertemu langsung dengan pimpinan Desman Minang,

“Sudah cukup sering sih saya mampir ke sini ketika masih di Pemkot Samarinda, sehingga sudah terasa tak asing lagi, namun inilah yang pertama kapasitas sebagai Kadis Kominfo Kaltim, mudahan bisa terus bekerjasama membangun Kaltim,” ucap Faisal diruang pimpinan Koran Kaltim.

Sementara, atas nama manajemen Koran Kaltim juga mengucapkan terima kasih atas kedatangan dan kesediaan memenuhi undangan podcastnya, “Terima kasih pak Faisal, senang bisa terus bekerjasama dengan diskominfo” kata Desman. **(mf/ky)**



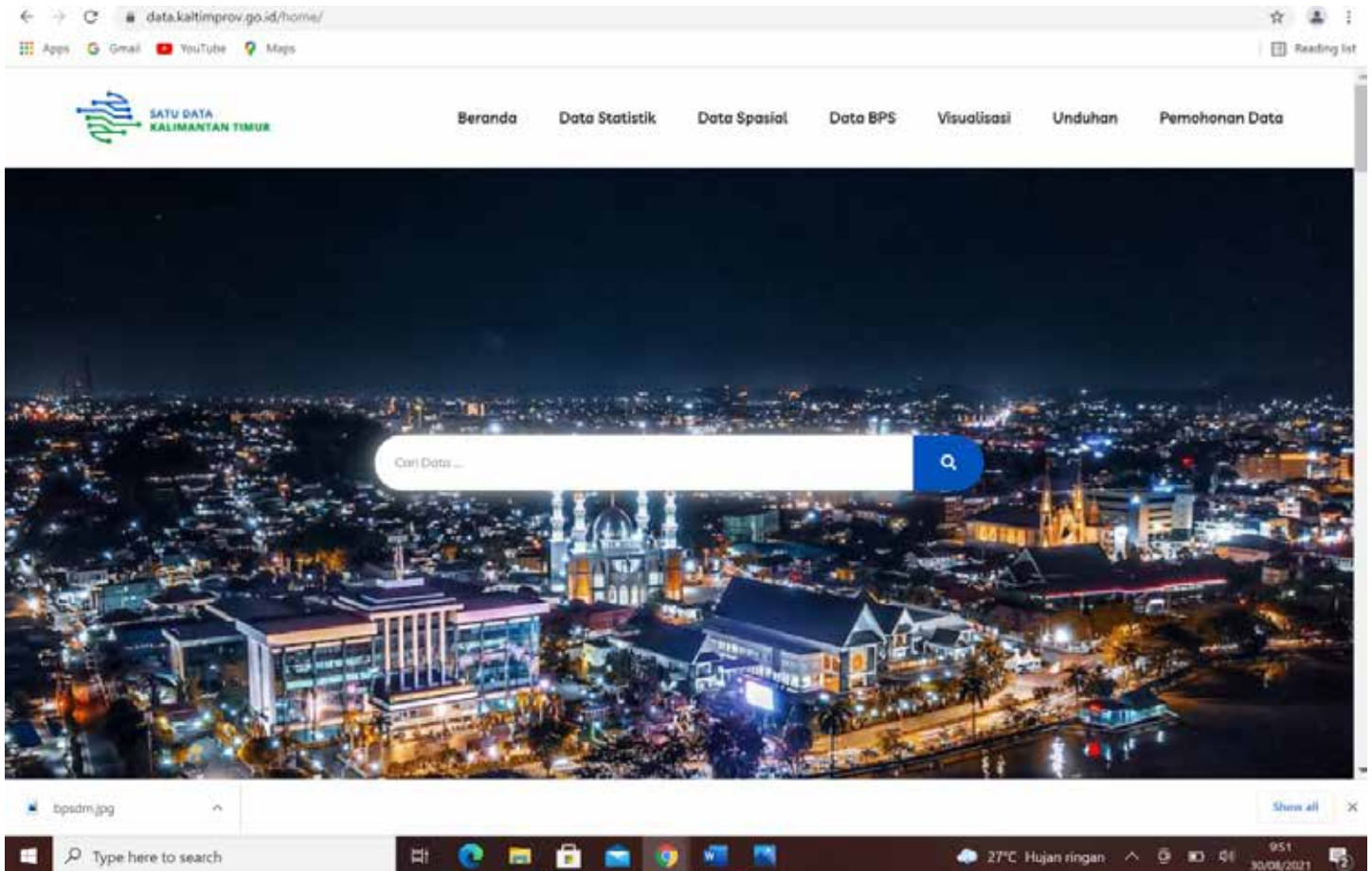
KUNJUNGI RADIO RPD KUTIM FM

PADA kesempatan kunjungan pendampingan ke Diskominfo Kabupaten Kutai Timur, Kepala Dinas Kominfo Prop Kaltim dan Kepala Stasiun TVRI Kaltim menyempatkan mengunjungi radio RPD Kutim FM di Jalan Sulawesi No.08 Sangata, di damping Kepala Diskominfo Kab Kutim Suprihanto beserta staf,

“Luar biasa ini sudah, bagus sekali sebagai sarana desiminasi informasi ke masyarakat, semakin banyak media yang bisa gunakan semakin banyak pula audien sasaran yang bis akita capai, apalagi ini dengan vocal sehingga bisa menghindari miskomunikasi public” ucap Faisal kepada jajaran radio.

Cukup representative tempatnya maupun ruangan-ruangan yang tersedia, tinggal pengembangan dan inovasi saja sehingga menjadi pilihan utama masyarakat Kutim mendengarkan informasi yang actual dan factual. (mf/ky)





KENALKAN SATU DATA KALTIM, MENYUSUL APLIKASINYA

WALAPUN merupakan bagian baru dari Diskominfo Kaltim sejak Januari 2021, bagian ini tidak mau ketinggalan jauh dengan saudaranya bagian-bagian lain yang ada. Menyusul melesat dengan sebuah inovasi baru yang sudah di launching bersamaan dengan Rakor Diskominfo tahun 2021 bulan Juli yang lalu,

“Alhamdulillah sesuai target yang diberikan kepada kami, enam bulan pertama kami selesaikan sebuah web yang memuat informasi Pemprov Kaltim yang berasal dari OPD yang ada yakni Satu Data Kaltim,” kata Dirga Kepala Bagian Statistika Diskominfo Kaltim.

Kegembiraan juga sekarang website ini sudah pula terhubung langsung dengan Satu Data Indonesia,

“Sudah terkoneksi dengan Satu Data Indonesia, menyusul Kabupaten Kutai Timur yang sudah duluan masuk di wilayah Kaltim,” lanjutnya.

Dalam waktu yang tak lama lagi segera pula menyusul aplikasi berbasis android untuk Satu Data Kaltim ini akan kami perkenalkan kepada masyarakat sebagai sebuah inovasi kreatif pula,

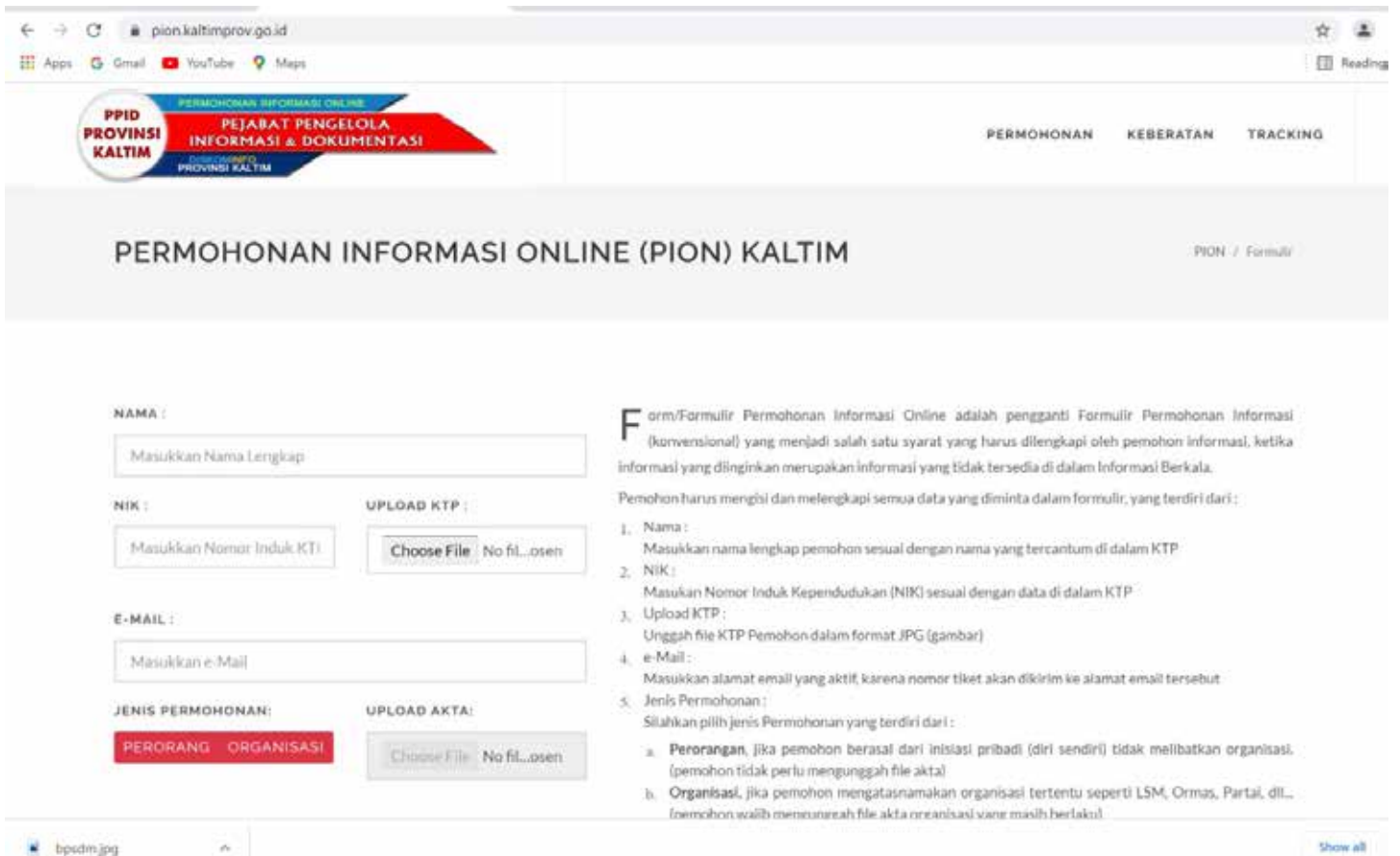
“Doa kan segera menyusul aplikasi Satu Data Kaltim akan kami perkenalkan” ujar mantan Kabaid Aptika ini tersenyum. <https://data.kaltimprov.go.id/home/> (mf/ky)



SATU DATA
KALIMANTAN TIMUR

www.data.kaltimprov.go.id





PERMOHONAN INFORMASI ONLINE (PION) KALTIM

PERMOHONAN KEBERATAN TRACKING

FORM/FORMULIR

NAMA :
Masukkan Nama Lengkap

NIK : Masukkan Nomor Induk KTI

UPLOAD KTP : Choose File No file chosen

E-MAIL : Masukkan e-Mail

JENIS PERMOHONAN: PERORANG ORGANISASI

UPLOAD AKTA: Choose File No file chosen

Form/Formulir Permohonan Informasi Online adalah pengganti Formulir Permohonan Informasi (konvensional) yang menjadi salah satu syarat yang harus dilengkapi oleh pemohon informasi, ketika informasi yang diinginkan merupakan informasi yang tidak tersedia di dalam Informasi Berkala. Pemohon harus mengisi dan melengkapi semua data yang diminta dalam formulir, yang terdiri dari :

1. Nama :
Masukkan nama lengkap pemohon sesuai dengan nama yang tercantum di dalam KTP
2. NIK :
Masukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sesuai dengan data di dalam KTP
3. Upload KTP :
Unggah file KTP Pemohon dalam format JPG (gambar)
4. e-Mail :
Masukkan alamat email yang aktif, karena nomor tiket akan dikirim ke alamat email tersebut
5. Jenis Permohonan :
Silahkan pilih jenis Permohonan yang terdiri dari :
 - a. **Perorangan**, jika pemohon berasal dari inisiasi pribadi (diri sendiri) tidak melibatkan organisasi. (pemohon tidak perlu mengunggah file akta)
 - b. **Organisasi**, jika pemohon mengatasnamakan organisasi tertentu seperti LSM, Ormas, Partai, dll. (pemohon wajib memisahkan file akta organisasi yang masih berlaku)

bpdm.jpg Show all



PANDEMI COVID-19, MANFAATKAN PION KALTIM DALAM BERMOHON INFORMASI

SAMARINDA - Berkurangnya permohonan informasi menggunakan Permohonan Informasi Online PPID Utama Pemrov Kaltim, menjadi perhatian oleh M. Faisal Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur.

Faisal (sapaan akrabnya) sebagai Ketua PPID Kaltim mengatakan, walupun masih dalam kondisi pandemi covid 19 sekarang ini masyarakat jangan ragu untuk bermohon informasi publik, saat sejak tahun 2019 sampai dengan 2021 ini sudah dapat mengajukan permohonan online melalui PION Kaltim. "Memfaatkan PION sangat aman mudah dan murah karna hanya melalui komputer dan hp sudah bisa bermohon informasi publik dan menghindari tatap muka.

Tim admin PION Kaltim selalu standby online jika ada permohonan bisa cepat direspon. "Permohonan Informasi Online ini sebagai wujud asas keterbukaan informasi publik. Kami selalu melakukan perubahan dan inovasi khususnya untuk pelayanan PPID, lanjut Faisal Diketahui bersama bahwa dulu Permohonan Informasi Online bernama PIO dan sekarang berubah nama menjadi PION Kaltim.

Untuk dapat mengaksesnya dapat di cari pada mesin pencarian GOOGLE dengan mengetik PION KALTIM atau pada link: <https://pion.kaltimprov.go.id/>



WAJAH BARU WEBSITE DISKOMINFO DAN PPID KALTIM

MENGAWALI tahun 2021 ini sebenarnya kami sudah menyiapkan sebuah disain wajah baru untuk website Diskominfo Kaltim dan PPID Utama Kaltim, namun karena proses penyempurnaan terus dilakukan setelah menerima masukan banyak pihak,

“Akhirnya bulan April yang lalu bersamaan dengan 9 program lain kami perkenalkan kepada public sebuah sebuah hasil kreativitas yang patut dibanggakan,” kata Muhammad Faisal.

Perombakan total memang pada kedua perwajahan website ini, biar terlihat lebih update dan kekinian serta mudah dan nyaman dilihat,

“Pilihan berat memang, tapi kami harus lakukan biar terlihat lebih fresh dan keren, dengan tentunya isinya juga harus tetap informatif dan edukatif,” ujarnya.

Akhirnya kerja keras dan kerja sama yang bagus di bidang Apitika Diskominfo akhirnya kami bisa perkenalkan website hingga sekarang dengan terus melakukan pengembangan dan evaluasi,

“Tentu saja terus dilakukan evaluasi agar bisa mencapai yang diharapkan publik dan terus menyempurnakan agar mendapatkan hasil yang baik” pungkask Faisal. (***)





Kunjungan PT. Daya Teknologi Mutahir



Kunjungan Pimpinan PLN Samarinda



Kunjungan PT. Lintas Maya Multimedia



Kunjungan PT. Comtelindo



Kunjungan Koperasi Kopegtel



Kunjungan Sekjen KIM Nusantara



Kunjungan Boaz Salossa



Kunjungan Bisnis Indonesia

76TH

INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH

Dirgahayu Negeriku,
Syukuri yang ada,
Bangga dengannya,
Cintai sepenuh raga dan
Bangkit bersamanya.

Muhammad Faisal

Kadiskominfo Prov. Kaltim

www.diskominfo.kaltimprov.go.id

[@faisal_samarinda](https://www.instagram.com/faisal_samarinda)

[f Muhammad Faisal](https://www.facebook.com/MuhammadFaisal)



Pemerintah Provinsi
Kalimantan Timur



Mengucapkan

SELAMAT ATAS

**LAUNCHING
CALL CANTER 112
KOTA BONTANG**



Samarinda | 25 Agustus 2021

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123

Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

www.diskominfo.kaltimprov.go.id [@Diskominfokaltim](https://www.instagram.com/Diskominfokaltim) [diskominfo kaltim](https://www.facebook.com/diskominfo.kaltim) [Kominfokaltim](https://www.facebook.com/Kominfokaltim)



SELAMAT DATANG



H. JOKO WIDODO

**Presiden Republik Indonesia
Beserta Rombongan
Di Kota Samarinda dan Balikpapan
Provinsi Kalimantan Timur**

Selasa, 24 Agustus 2021

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123

Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

diskominfo.kaltimprov.go.id [DiskominfoKaltim](#) [diskominfo kaltim](#) [Kominfokaltim](#)



**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**

76TH

**INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH**



Ir. H. MUHAMMAD SARANI, M.Sc.
WEDA PRODI KALTIM

Dr. Ir. H. IDRAN NOOR, M.Si.
GUBERNUR PROV. KALTIM

H. HADI MULYADI, S.Si, M.Si.
WAKIL GUBERNUR PROV. KALTIM

H. MUHAMMAD FAISAL, S.Sol., M.Si.
BEMBA DAUAT KEMERDEKAAN KALTIM

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123

Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

diskominfo.kaltimprov.go.id [DiskominfoKaltim](#) [diskominfo kaltim](#) [Kominfokaltim](#)